

**KUMPULAN**

**50**

**HADITS PILIHAN**

*Penyusun:*

**DR. Muhammad Murtadha bin 'Aisy**

*Penerjemah:*

**Fir'adi Nasrudin Abu Ja'far, Lc**

# مختارات من السنة

جمع وإعداد:

د. محمد مرتضى بن عائش

ترجمة:

أبو جعفر فيرعادي نصر الدين



Segala puji bagi Allah ﷻ *Rabb* semesta alam. Balasan terbaik disediakan bagi orang-orang yang bertakwa.

Shalawat beserta salam semoga tetap tercurah kepada (Nabi Muhammad ﷺ) sebagai pemimpin para Nabi dan Rasul. Juga kepada keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga tibanya hari kiamat. *Amma ba'du*:

Sesungguhnya sunnah Nabi merupakan dasar hukum kedua di dalam Islam setelah al Qur'an al Karim. Oleh karena itu wajib bagi kaum muslimin untuk memeliharanya dengan sarana dan metode beragam dan bervariatif sesuai dengan aturan syari'at.

Termasuk di antara metode pemeliharaan sunnah Nabi adalah menyebarkannya ke tengah-tengah masyarakat dengan jalan mengadakan musabaqah (lomba) menghafal hadits, mengetahui hukum-hukum yang terkandung di dalamnya serta merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Di mana lomba menghafal hadits akan memberikan pengaruh positif bagi perkembangan dakwah para pendatang dari berbagai warga negara di negeri ini.

Demikian pula, lomba menghafal hadits ini menjadi kontribusi nyata (dengan izin Allah ﷻ) untuk merekatkan hubungan dan mendekatkan para pendatang dengan sunnah-sunnah Nabi ﷺ.

Divisi Jaliyat berkonsentrasi penuh dan bersungguh-sungguh menggulirkan lomba menghafal hadits ini, dengan mengumpulkan beberapa hadits Nabi pilihan, yang meliputi; akidah, hukum-hukum syari'at dan akhlak. Tujuannya agar terbina kehidupan yang bahagia dan mulia di bawah cahaya sunnah.

Untuk itu, divisi jaliyat mengajak para pendatang untuk berpartisipasi aktif mengikuti lomba menghafal hadits ini guna meraih pahala dan mendapat ganjaran dari sisi Allah ﷻ.

Kami divisi jaliyat, dengan senang hati menerima saran dan kritik membangun dari anda semua demi kemajuan program lomba menghafal sunnah Nabi ini.

Informasi lebih lanjut mengenai perlombaan menghafal sunnah ini, silahkan anda menghubungi kantor jaliyat Rabwah. Dan anda akan mendapatkan sambutan hangat dan pelayanan yang baik dengan izin Allah ﷻ.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi dan kekasih kita Muhammad ﷺ, keluarga, sahabat dan pengikutnya.

Dan segala puji bagi Allah, *Rabb* semesta alam.

### **Divisi dakwah bagi para pendatang**

**Kantor dakwah dan penyuluhan agama bagi para pendatang, Rabwah Riyadh.**

**HADITS NO: 1  
RUKUN ISLAM**

1) عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ: شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَإِقَامِ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ، وَالْحَجِّ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ". ( صحيح البخاري: 8 ).

Diriwayatkan dari Abdullah bin Umar *radhiallahu 'anhuma* ia berkata, Rasulullah ﷺ pernah bersabda:

*"Islam didirikan di atas lima dasar, yaitu: persaksian bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, melaksanakan haji dan puasa di bulan Ramadhan."* (shahih Bukhari: 08).

**Perawi Hadits**

Abdullah bin Umar bin Khattab. Sahabat mulia. Ia masuk Islam bersama ayahnya di masa anak-anak sebelum mencapai usia baligh. Ia hijrah ke Madinah sebelum ayahnya. Perang Khandaq adalah peperangan pertama yang dikutinya. Dan ia mengikuti seluruh

peperangan setelahnya bersama Rasulullah ﷺ. Ia pun berkontribusi dalam menaklukkan negeri-negeri besar Islam, seperti; Mesir, Syam, Iraq, Bashrah dan Persia. Ia seorang pemberani dan vokal (dalam menyuarakan kebenaran) serta termasuk ahli ilmu dari kalangan sahabat.

Ia meriwayatkan hadits dari Nabi ﷺ sebanyak: 2630 hadits. Ia merupakan teladan yang baik dalam ibadah dan wara'.

Ia meninggal dunia di Makkah, tahun 73 H pada usia 86 tahun.

#### **Beberapa buah faedah dari hadits ini:**

1. Mengucapkan dan mengikrarkan dua kalimat syahadat, menuntut kita untuk mendirikan shalat, menunaikan zakat, melaksanakan haji dan berpuasa di bulan Ramadhan.
2. Tidak sah seseorang melaksanakan ajaran Islam terkecuali setelah mengikrarkan dua kalimat syahadat ini.
3. Mengikrarkan dua kalimat syahadat mengandung pengertian pula mengimani rukun Iman yang enam.
4. Menerima ajaran Islam sepenuhnya dan tidak menjadikan ajarannya parsial dan terpisah antara satu ajaran dengan ajaran lainnya.

**HADITS NO: 2  
URGENSI NIAT**

(2) عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: "الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ، وَلِكُلِّ أَمْرٍ مَا نَوَى؛ فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ؛ فَهَاجَرَتْهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا، أَوْ امْرَأَةٍ يَتَرَوَّجُهَا؛ فَهَاجَرَتْهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ". (صحيح البخاري: 54).

Diriwayatkan dari Umar bin Khatthab رضي الله عنه, bahwa Rasulullah ﷺ pernah bersabda:

*"Seluruh amal perbuatan itu tergantung pada niatnya dan bagi setiap orang mendapatkan apa yang ia niatkan. Barangsiapa yang niat hijrahnya kepada (keridhaan) Allah dan Rasul-Nya maka (nilai) hijrahnya pada Allah dan Rasul-Nya. Barangsiapa yang niat hijrahnya untuk mendapatkan dunia atau karena wanita yang ingin dinikahinya, maka (nilai) hijrahnya sesuai apa yang ia niatkan."* (shahih Bukhari: 54).

### Perawi Hadits

Al Faruq, Abu Hafsh Umar bin Khattab Al Qurasyi. Khalifah ar rasyid kedua setelah Abu Bakar. Ia bergelar *Amirul mukminin*. Masuk Islam tahun ke 6 dari kenabian. Masuk Islamnya Umar menjadi kemenangan bagi kaum muslimin dan benteng kokoh bagi mereka.

Ia hijrah ke Madinah dan mengikuti seluruh pertempuran bersama Nabi ﷺ. Terdapat beberapa ayat al Qur'an turun terkait dengan pendapatnya yang tepat. (seperti kasus tawanan perang Badar, larangan khumer dan lain-lain).

Ia didaulat menjadi khalifah setelah Abu Bakar wafat tahun 13 H. Membangun kantor pengadilan dan menetapkan kalender tahun hijriyah. Ia memerintah rakyatnya dengan adil.

Abu Lu'luah Al Majusi membunuhnya pada saat shalat Subuh tahun 23 H. Ia dikuburkan di samping makam Abu Bakar dan makam Rasulullah ﷺ di bilik Aisyah *radhiallahu 'anha*.

### Beberapa buah faedah dari hadits ini:

1. Menghadirkan niat menjadi suatu kelaziman saat melakukan amal baik, agar amalan yang kita perbuat berbuah pahala.
2. Niat letaknya di dalam hati, melafadzkan niat tidak ada dasarnya dalam agama.



3. Ikhlas karena Allah ﷻ semata merupakan salah satu syarat diterimanya amal perbuatan kita. Di mana Allah ﷻ tidak akan menerima amalan terkecuali yang didasari ikhlas karena-Nya dan sesuai dengan tuntunan Nabi pilihan-Nya ﷺ.
4. Waspada dari perbuatan riya' (pamer) dan sum'ah (beramal agar didengar oleh orang lain).

**HADITS NO: 3**  
**LARANGAN MENGHINA SEORANG MUSLIM**

(3) عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: سِبَابُ الْمُسْلِمِ فُسُوقٌ، وَقِتَالُهُ كُفْرٌ (صحيح مسلم: 116-64).

Diriwayatkan dari Abdullah bin Mas'ud رضى الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ pernah bersabda, "Menghina seorang muslim adalah fasik dan membunuhnya adalah kafir." (Shahih Muslim: 116 - (64)).

### Perawi hadits

Abdullah bin Mas'ud رضي الله عنه. Termasuk sahabat terkemuka dan masyhur. Tergolong sahabat yang paling pakar di bidang al Qur'an. Mengikuti peperangan seluruhnya bersama Nabi صلى الله عليه وسلم. Dan setelah Rasulullah صلى الله عليه وسلم wafat, ia ikut dalam perang Yarmuk di Syam.

Umar رضي الله عنه mengirimnya ke Kufah untuk mengajari penduduknya ajaran agama Islam. Di masa Utsman ia diangkat menjadi gubernur Kufah. Lalu ia ditarik kembali ke Madinah.

Wafat pada tahun 32 H di Madinah dalam usia 63 tahun. Dan ia dimakamkan di perkuburan Baqi'.

### Beberapa buah faedah dari hadits ini:

1. Larangan keras dari menghina sesama muslim. Seperti perkataan seseorang, "Si Fulan melakukan ini dan itu" yang bertujuan untuk merendahnya.
2. Larangan keras pula membunuh seorang muslim. Karena perbuatan itu dapat memisahkan ruh dari raga seseorang. Penyebutan "menghina" didahulukan penyebutannya daripada kata "membunuh", sebab biasanya pembunuhan itu terwujud setelah terjadinya penghinaan.
3. Anjuran untuk menghiasi diri dengan ahlak yang terpuji dan menjauhkan diri dari segala bentuk perbuatan yang dapat mengotori citra akhlak yang mulia.

#### HADITS NO: 4 ADAB MAKAN DAN MINUM

4) عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ  
نَهَى أَنْ يُتَنَفَّسَ فِي الْإِنَاءِ أَوْ يُنْفَخَ فِيهِ (جامع الترمذي: 1888).  
قال الترمذي: هذا حديث حسن صحيح.

Diriwayatkan dari Abdullah bin Abbas *radhiallahu 'anhuma*, bahwa Nabi ﷺ melarang (kita) menghirup udara (bernafas) dari wadah air minum atau meniup air di dalamnya." (jami' Tirmidzi: 1888). Tirmidzi berkata, "Hadits ini hasan shahih.

#### Perawi hadits

Abdullah bin Abbas, sahabat yang masyhur. Kunyah (panggilannya) Abu Al Abbas. Termasuk sahabat terkenal. Bergelar tinta umat ini dan penghulu tafsir. Dia adalah keponakan Nabi ﷺ. Lahir tiga tahun sebelum terjadinya peristiwa hijrah ke Madinah. Dan sebelum berakhirnya pemboikotan menyeluruh terhadap bani Hasyim.

Ia setia menyertai Nabi ﷺ (mulazamah) sehingga ia mengambil ilmu yang banyak dari beliau. Ia meriwayatkan 1660 hadits dari Nabi ﷺ. Ketika Rasulullah wafat, ia berusia 13 tahun.

Ali bin Abi Thalib mengangkatnya sebagai gubernur Basrah. Ia meninggal dunia di Thaif tahun 68 H dalam usia 70 tahun.

**Beberapa buah faedah dari hadits ini:**

1. Anjuran untuk mengikuti pola makan dan minum yang sehat dan baik.
2. Larangan menghirup udara atau meniup makanan dan minuman serta menjaga kesehatan dan keselamatan badan.
3. Memelihara perasaan orang lain kala makan dan minum dan menjauhkan diri dari segala hal yang menjadi sebab lahirnya kebencian dan kekeruhan ukhuwah.

**HADITS NO: 5**  
**MALAIKAT PENYAMPAI SALAM**

(5) عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: إِنَّ لِلَّهِ مَلَائِكَةً سَيَّاحِينَ فِي الْأَرْضِ يُبَلِّغُونِي مِنْ أُمَّتِي السَّلَامَ (سنن النسائي: 1282), هذا حديث صحيح.

Diriwayatkan dari Abdullah bin Mas'ud رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم pernah bersabda, “*Sesungguhnya Allah mempunyai para malaikat yang senantiasa berkeliling di bumi yang akan menyampaikan salam kepadaku dari umatku.*” (sunan Nasa'i: 1282) hadits ini shahih.

**Perawi hadits**

Abdullah bin Mas'ud رضي الله عنه. Termasuk sahabat terkemuka dan masyhur. Tergolong sahabat yang paling pakar di bidang al Qur'an. Mengikuti peperangan seluruhnya bersama Nabi صلى الله عليه وسلم. Dan setelah Rasulullah صلى الله عليه وسلم wafat, ia ikut dalam perang Yarmuk di Syam.

Umar رضي الله عنه mengirimnya ke Kufah untuk mengajari penduduknya ajaran agama Islam. Di masa Utsman ia diangkat menjadi gubernur Kufah. Lalu ia ditarik kembali ke Madinah.

Wafat pada tahun 32 H di Madinah dalam usia 63 tahun. Dan ia dimakamkan di perkuburan Baqi'.

**Beberapa buah faedah dari hadits ini:**

1. Allah ﷻ mengutus para malaikat untuk menyampaikan salam dari kaum muslimin dan muslimat kepada Rasulullah ﷺ sebagai bentuk pemuliaan dari-Nya untuk beliau.
2. Anjuran untuk memperbanyak salam kepada Rasul kita Muhammad ﷺ.
3. Memperbanyak salam kepada Rasulullah ﷺ merupakan sebab seseorang meraih kebaikan yang berlimpah dan meninggikan derajatnya (di surga).

**HADITS NO: 6  
LARANGAN ISBAL**

(6) عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: مَا  
أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ مِنَ الْإِزَارِ؛ فَفِي النَّارِ (صحيح البخاري: 5787).

Diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ bersabda, "Apa saja yang menjulur sampai di bawah kedua mata kaki (dari pakaian) berada di dalam neraka." (shahih Bukhari: 5787).

### Perawi Hadits

Abu Hurairah; Abdurrahman bin Shakhr Al Dausi Al Yamani perawi (hadits) di dalam Islam. Diberi kunyah (biasa dipanggil) Abu Hurairah, karena ia suka bermain-main dengan seekor kucing betina. Ia mengembalakan kambing untuk keluarganya.

Masuk Islam tahun ke 7 H sewaktu terjadi peristiwa penaklukan perkampungan Yahudi Khaibar. Menyertai Nabi ﷺ selama empat tahun. Ia menemani beliau kemanapun pergi dan di manapun beliau singgah.

Ia bersungguh-sungguh dan intens dalam meriwayatkan hadits. Memelihara ilmu dari Nabi ﷺ ilmu yang banyak. Ia adalah sahabat Nabi yang paling banyak meriwayatkan hadits dari beliau.

Ia meriwayatkan dari Nabi ﷺ sebanyak 5374 hadits dan termasuk ahli fiqihnya penduduk Madinah. Wafat di Madinah tahun 57 H dan dimakamkan di perkuburan Baqi'.

### Beberapa buah faedah dari hadits ini:

1. Larangan memakai pakaian di bawah mata kaki (isbal). Dan larangan ini dikhususkan bagi kaum laki-laki dan tidak berlaku bagi kaum wanita.
2. Anjuran menjaga adab-adab berpakaian dalam Islam.
3. Waspada terhadap isbal, karena ia merupakan sebab masuknya seseorang ke dalam neraka.

**HADITS NO: 7  
MUSLIM SEJATI**

(7) عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَقُولُ: الْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ (صحيح مسلم: 65-41).

Diriwayatkan dari Jabir رضي الله عنه ia berkata, 'Aku pernah mendengar Nabi ﷺ bersabda, "Orang Islam sejati adalah siapa yang kaum muslimin merasa selamat dari (gangguan) lisan dan tangannya." (shahih Muslim: 65-41).

**Perawi Hadits**

Jabir bin Abdullah Al Anshari. Sahabat mulia. Berbai'at kepada Nabi ﷺ di malam 'Aqabah bersama ayahnya. Ia juga termasuk peserta bai'at 'Ridhwan' (bai'at yang dilaksanakan di bawah pohon 'Ridhwan' untuk membela Utsman).

Ia termasuk sahabat yang banyak meriwayatkan hadits. Hadits yang diriwayatkannya ada 1540 hadits.

Ia wafat pada tahun 73 H, dan ada pendapat yang mengatakan bahwa ia meninggal dunia sebelum tahun itu.



**Beberapa buah faedah dari hadits ini:**

1. Larangan menyakiti hati manusia dengan cara dan sarana apa pun.
2. Orang muslim wajib menghormati muslim lainnya, menghadirkan cinta, kasih sayang dan bantuan terhadapnya.
3. Sebaik-baik orang Islam adalah apabila ia tidak mengganggu orang lain, baik dengan perkataan, perbuatan atau pun perilaku.

**HADITS NO: 8  
BAHAYA SYIRIK**

(8) عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ  
قَالَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: أَنَا أَعْنَى الشُّرَكَاءِ عَنِ الشُّرْكِ, مَنْ عَمِلَ  
عَمَلًا أَشْرَكَ فِيهِ مَعِيَ غَيْرِي, تَرَكْتُهُ وَشِرْكُهُ (صحيح مسلم: 46 -  
2985).

Diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ pernah bersabda, "Allah ﷻ berfirman, "Aku paling tidak membutuhkan sekutu. Barangsiapa yang mempersekutukan-Ku dengan yang lain, maka Aku akan tinggalkan ia dan kesyirikan-nya." (shahih Muslim: 46 – (2985)).

### Perawi Hadits

Abu Hurairah; Abdurrahman bin Shakhr Al Dausi Al Yamani perawi (hadits) di dalam Islam. Diberi kunyah (biasa dipanggil) Abu Hurairah, karena ia suka bermain-main dengan seekor kucing betina. Ia mengembalakan kambing untuk keluarganya.

Masuk Islam tahun ke 7 H sewaktu terjadi peristiwa penaklukan perkampungan Yahudi Khaibar. Menyertai Nabi ﷺ selama empat tahun. Ia menemani beliau kemanapun pergi dan di manapun beliau singgah.

Ia bersungguh-sungguh dan intens dalam meriwayatkan hadits. Memelihara ilmu dari Nabi ﷺ ilmu yang banyak. Ia adalah sahabat Nabi yang paling banyak meriwayatkan hadits dari beliau.

Ia meriwayatkan dari Nabi ﷺ sebanyak 5374 hadits dan termasuk ahli fiqihnya penduduk Madinah. Wafat di Madinah tahun 57 H dan dimakamkan di perkuburan Baqi'.

### Beberapa buah faedah dari hadits ini:

1. Waspada terhadap syirik, yakni menyekutukan Allah di semua jenisnya, sarana dan metode penyebarannya.
2. Syirik kepada Allah, akan menghapus amalan dan pahala seseorang. Di mana Allah tidak menerima suatu amalan apapun yang ternodai syirik.

3. Syirik adalah perbuatan dosa yang tidak akan diampuni Allah ﷻ. Terkecuali jika pelakunya bertaubat dengan tulus dan kembali kepada-Nya.

**HADITS NO: 9**  
**KEUTAMAAN LEMAH LEMBUT**

9) عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ ﷺ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: إِنَّ الرَّفْقَ لَا يَكُونُ فِي شَيْءٍ إِلَّا زَانَهُ، وَلَا يُنْزَعُ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا شَانَهُ ( صحيح مسلم: 78-(2594)).

Diriwayatkan dari Aisyah *radhiallahu 'anha* salah seorang istri Nabi ﷺ dari Nabi ﷺ bersabda, "Sesungguhnya lemah lembut itu tidaklah melekat pada sesuatu melainkan ia memperindahkannya. Dan tidaklah ia tercabut dari sesuatu melainkan akan memperburuknya." (shahih Muslim: 78 – (2594)).

**Perawi hadits**

Ummul Mukminin; Aisyah binti Abu bakar Ash Shiddiq *radhiallahu 'anhuma*. Nabi ﷺ menikahinya sebelum hijrah ke Madinah, tetapi beliau hidup satu atap dengannya di Madinah. Ketika itu ia berumur sembilan tahun.

Tatkala Rasulullah ﷺ wafat, ia berusia 18 tahun. Ia termasuk sahabat yang paling memahami fiqih, cendekia dan tajam pendapatnya.

Ia menjadi contoh yang luhur dalam masalah pemberian dan derma.

Ia meriwayatkan hadits dari Rasulullah ﷺ sebanyak 2210 hadits.

Ia meninggal di kota Madinah, pada malam Selasa: 17 Ramadhan atau Syawal tahun 57 H atau 58 H.

Abu Hurairah turut menyalatkan jenazahnya dan ia dimakamkan di pemakaman Baqi'.

#### **Beberapa buah faedah dari hadits ini:**

1. Lemah lembut merupakan metode dalam dakwah, tarbiyah (pendidikan), pengajaran dan berinteraksi dengan orang lain.
2. Lemah lembut mendatangkan kebaikan, sedangkan sebaliknya sikap kasar selalu mendatangkan keburukan.
3. Penting bagi kita untuk menghiasi diri dengan kelemahan lembut, karena ia akan memperindah semua perkara.

**HADITS NO: 10  
KAFFARAT SUMPAAH**

(10) عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ, فَرَأَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا, فَلْيَأْتِ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ, وَلْيُكْفَرْ عَنْ يَمِينِهِ. (صحيح مسلم: 13-1650).

Diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, 'Rasulullah ﷺ pernah bersabda, "Apabila kamu bersumpah dengan sesuatu sumpah, lalu kamu melihat sesuatu yang lain lebih baik dari apa yang telah kamu sumpah dengannya itu, maka bayarlah kaffarat dari sumpah kamu (yang awal itu) dan ambillah yang lebih baik itu." (shahih Muslim: 12 – (1650)).

**Perawi Hadits**

Abu Hurairah; Abdurrahman bin Shakhr Al Dausi Al Yamani perawi (hadits) di dalam Islam. Diberi kunyah (biasa dipanggil) Abu Hurairah, karena ia suka bermain-main dengan seekor kucing betina. Ia mengembalakan kambing untuk keluarganya.

Masuk Islam tahun ke 7 H sewaktu terjadi peristiwa penaklukan perkampungan Yahudi Khaibar. Menyertai

Nabi ﷺ selama empat tahun. Ia menemani beliau kemanapun pergi dan di manapun beliau singgah.

Ia bersungguh-sungguh dan intens dalam meriwayatkan hadits. Memelihara ilmu dari Nabi ﷺ ilmu yang banyak. Ia adalah sahabat Nabi yang paling banyak meriwayatkan hadits dari beliau.

Ia meriwayatkan dari Nabi ﷺ sebanyak 5374 hadits dan termasuk ahli fiqihnya penduduk Madinah. Wafat di Madinah tahun 57 H dan dimakamkan di perkuburan Baqi'.

### **Beberapa buah faedah dari hadits ini:**

1. Kewajiban untuk senantiasa kembali kepada kebaikan dan mengutamakan kemudahan serta menghindarkan diri dari perkara-perkara yang menyulitkan dan menyempitkan dada.
2. Barangsiapa yang bersumpah, lalu ia melanggar sumpahnya, maka wajib baginya membayar kaffarat sumpah. Hal ini berdasarkan firman Allah ﷻ, *"Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpahmu yang tidak dimaksud (untuk bersumpah). Tetapi Dia menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpahmu yang kamu sengaja, maka kaffarat (melanggar) sumpah itu ialah memberi makan sepuluh orang miskin, yaitu dari makanan yang biasa kamu berikan kepada keluargamu, atau memberi pakaian kepada mereka atau memerdekakan seorang budak. Barangsiapa yang tidak melakukan yang demikian itu,*

maka kaffaratnya puasa selama tiga hari. Yang demikian itu adalah kaffarat sumpah-sumpahmu bila kamu bersumpah dan kamu langgar. Allah menerangkan kepadamu hukum-hukum-Nya agar kamu bersyukur kepada-Nya." (Al Maidah: 89).

3. Larangan memperbanyak sumpah, sehingga tidak menyempitkan dada pelakunya.

### HADITS NO: 11 DOSA-DOSA BESAR

11) عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَأَلَ النَّبِيَّ ﷺ عَنِ الْكَبَائِرِ قَالَ: الْإِشْرَاقُ بِاللَّهِ، وَعُقُوقُ الْوَالِدَيْنِ، وَقَتْلُ النَّفْسِ، وَشَهَادَةُ الزُّورِ ( صحيح البخاري: 2653).

Diriwayatkan dari Anas رضي الله عنه ia berkata, Nabi ﷺ pernah ditanya (oleh sahabat) perihal dosa-dosa besar." Beliau menjawab, "Syirik kepada Allah, durhaka kepada kedua orang tua, membunuh jiwa dan persaksian palsu." (shahih Bukhari: 2653).

### Perawi Hadits

Abu Hamzah, Anas bin Malik Al Anshari. Pelayan Rasulullah ﷺ. Lahir di Madinah sepuluh tahun sebelum terjadinya peristiwa hijrah ke Madinah. Masuk Islam di waktu kecil. Lalu ia melayani dan menyertai Nabi ﷺ sehingga beliau menemui *Rabb*-nya.

Setelah itu ia mengadakan perjalanan ke Damaskus, kemudian berpindah ke Bashrah.

Ia banyak meriwayatkan hadits. Hadits yang ia riwayatkan dari Nabi ﷺ sebanyak: 2286 hadits.

Ia meninggal dunia di Bashrah tahun 93 H dalam usia lebih dari seratus tahun.

### Beberapa buah faedah dari hadits ini:

1. Peringatan keras agar tak terjatuh ke dalam dosa-dosa tersebut di atas, karena ia termasuk dosa-dosa yang terbesar.
2. Keempat dosa tersebut, termasuk dosa terbesar karena ia dapat merusak akidah, norma hukum, akhlak, sosial kemasyarakatan dan membinasakan pelakunya.
3. Dosa-dosa besar tersebut bisa merusak hubungan antara manusia dengan *Rabb*-nya, mengganggu hubungan keluarga dan masyarakat. Dan ia menyebabkan pelakunya sengsara di dunia dan akherat. Terkecuali jika ia bertaubat kepada Allah ﷻ dengan taubat yang sesungguhnya.



**HADITS NO: 12**  
**MENJAGA MULUT DAN KEMALUAN**

(12) عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ: مَنْ يَضْمَنْ لِي مَا بَيْنَ لَحْيَيْهِ, وَمَا بَيْنَ رِجْلَيْهِ, أَضْمَنْ لَهُ الْجَنَّةَ (صحيح البخاري: 6474).

Diriwayatkan dari Sahl bin Sa'ad ؓ dari Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa yang dapat menjamin untukku apa yang berada di antara dua rahangnya (mulut) dan apa yang ada di antara dua kakinya (kemaluan) maka aku akan menjamin baginya surga." (shahih Bukhari: 6474).

**Perawi Hadits**

Abu Al Abbas, Sahl bin Sa'ad As Saidi Al Anshari. Dia termasuk sahabat yang masyhur. Meriwayatkan hadits dari Nabi ﷺ sebanyak: 188 hadits. Ia berumur 15 tahun sewaktu Rasulullah ﷺ wafat.

Ia meninggal dunia di Madinah, dalam usia 100 tahun atau 91 tahun.

**Beberapa buah faedah dari hadits ini:**

1. Anjuran untuk berpegang teguh kepada akhlak yang terpuji dalam setiap kondisi, keadaan dan dalam bermasyarakat.
2. Menjaga mulut dan kemaluan dari perkara yang haram, merupakan jalan masuk ke dalam surga dan selamat dari api neraka.
3. Kewajiban untuk memelihara mulut dan kemaluan, terkecuali terhadap apa yang telah Allah ﷻ halalkan dari ucapan, perbuatan, dan hubungan biologis.

**HADITS NO: 13  
LARANGAN ADU DOMBA**

13) عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ

ﷺ يَقُولُ: لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ نَمَامٌ ( صحيح مسلم: 168-(105)).

Diriwayatkan dari Hudzaifah ؓ ia berkata, 'Aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Tidak masuk surga orang yang suka mengadu domba." (shahih Muslim: 168 – (105)).

### Perawi Hadits

Hudzaifah bin Yaman bin Husail Al Absi. Termasuk sahabat yang pemberani. Ia berperan besar dalam penaklukan negeri-negeri Islam. Ia menjadi pemegang rahasia (intelegen) Rasulullah ﷺ. Ia meriwayatkan hadits sebanyak: 255 hadits. Ia mengikuti perang Khandaq dan seluruh peperangan setelahnya.

Ia memiliki tempat dan kedudukan yang tinggi di hati Rasulullah ﷺ.

Ia meninggal dunia di Iraq tahun 36 H.

### Beberapa buah faedah dari hadits ini:

1. Adu domba adalah sifat tercela, memicu permusuhan dan kebencian di antara sesama manusia.
2. Dampak buruk adu domba menyebar di masyarakat, yang menyebabkan munculnya kecemasan dan kegalauan di hati masyarakat.
3. Tukang adu domba yang terbiasa memfitnah orang lain, tidak akan masuk surga.

**HADITS NO: 14**  
**PAGAR SURGA DAN NERAKA**

**14** عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: حُجِبَتِ النَّارُ بِالشَّهَوَاتِ, وَحُجِبَتِ الْجَنَّةُ بِالْمَكَارِهِ (صحيح البخاري: 6487).

Diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم pernah bersabda, "Neraka itu dipagari syahwat (kesenangan-kesenangan), sedangkan surga dikelilingi hal-hal yang tidak disukai (ujian)." (shahih Bukhari: 6487).

**Perawi Hadits**

Abu Hurairah; Abdurrahman bin Shakhr Al Dausi Al Yamani perawi (hadits) di dalam Islam. Diberi kunyah (biasa dipanggil) Abu Hurairah, karena ia suka bermain-main dengan seekor kucing betina. Ia mengembalakan kambing untuk keluarganya.

Masuk Islam tahun ke 7 H sewaktu terjadi peristiwa penaklukan perkampungan Yahudi Khaibar. Menyertai Nabi صلى الله عليه وسلم selama empat tahun. Ia menemani beliau kemanapun pergi dan di manapun beliau singgah.

Ia bersungguh-sungguh dan intens dalam meriwayatkan hadits. Memelihara ilmu dari Nabi صلى الله عليه وسلم ilmu

yang banyak. Ia adalah sahabat Nabi yang paling banyak meriwayatkan hadits dari beliau.

Ia meriwayatkan dari Nabi ﷺ sebanyak 5374 hadits dan termasuk ahli fiqihnya penduduk Madinah. Wafat di Madinah tahun 57 H dan dimakamkan di perkuburan Baqi'.

**Beberapa buah faedah dari hadits ini:**

1. Neraka Jahannam dikelilingi pagar yang menyenangkan (nafsu manusia) dari dosa dan maksiat.
2. Masuk neraka Jahannam sangat mudah, bagi orang yang menghabiskan waktunya tenggelam dalam syahwat, perbuatan dosa dan hal-hal yang diharamkan.
3. Sesungguhnya surga tak mungkin diraih tanpa berpegang teguh pada ajaran Islam dan mengamalkan tuntutanannya.
4. Tiada selamat dari neraka terkecuali dengan meninggalkan maksiat.

**HADITS NO: 15**  
**LARANGAN MENGGANGGU TETANGGA**

**15** عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ لَا يَأْمَنُ جَارَهُ بَوَائِقَهُ ( صحيح مسلم: 73-46).

Diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم pernah bersabda, "*Tidak akan masuk surga orang yang tetangganya tidak merasa aman dari gangguannya.*" (shahih Muslim: 73 – (46)).

**Perawi Hadits**

Abu Hurairah; Abdurrahman bin Shakhr Al Dausi Al Yamani perawi (hadits) di dalam Islam. Diberi kunyah (biasa dipanggil) Abu Hurairah, karena ia suka bermain-main dengan seekor kucing betina. Ia mengembalakan kambing untuk keluarganya.

Masuk Islam tahun ke 7 H sewaktu terjadi peristiwa penaklukan perkampungan Yahudi Khaibar. Menyertai Nabi صلى الله عليه وسلم selama empat tahun. Ia menemani beliau kemanapun pergi dan di manapun beliau singgah.

Ia bersungguh-sungguh dan intens dalam meriwayatkan hadits. Memelihara ilmu dari Nabi صلى الله عليه وسلم ilmu

yang banyak. Ia adalah sahabat Nabi yang paling banyak meriwayatkan hadits dari beliau.

Ia meriwayatkan dari Nabi ﷺ sebanyak 5374 hadits dan termasuk ahli fiqihnya penduduk Madinah. Wafat di Madinah tahun 57 H dan dimakamkan di perkuburan Baqi'.

**Beberapa buah faedah dari hadits ini:**

1. Larangan mengganggu tetangga dan keluarganya dengan cara dan sarana apapun jua.
2. Anjuran untuk memuliakan tamu dan keluarganya, karena hal itu merupakan sebab selamatnya seseorang dari api neraka.
3. Menahan keburukan dari tetangga merupakan bukti kesempurnaan iman dan budi pekerti seseorang.
4. Menyakiti tetangga bisa membawa seseorang kepada perilaku kufur dan maksiat yang menyebabkan pelakunya tergelincir dalam siksa neraka.

**HADITS NO: 16**  
**LARANGAN SOMBONG**

16) عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ  
قَالَ: لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ كِبَرٍ  
(صحيح مسلم: 149-91).

Diriwayatkan dari Abdullah bin Mas'ud رضي الله عنه dari Nabi ﷺ bersabda, "Tidak masuk surga, orang yang di dalam hatinya ada sebesar biji sawi dari kesombongan." (shahih Muslim: 149 – (91)).

**Perawi hadits**

Abdullah bin Mas'ud رضي الله عنه. Termasuk sahabat terkemuka dan masyhur. Tergolong sahabat yang paling pakar di bidang al Qur'an. Mengikuti peperangan seluruhnya bersama Nabi ﷺ. Dan setelah Rasulullah ﷺ wafat, ia ikut dalam perang Yarmuk di Syam.

Umar رضي الله عنه mengirimnya ke Kufah untuk mengajari penduduknya ajaran agama Islam. Di masa Utsman ia diangkat menjadi gubernur Kufah. Lalu ia ditarik kembali ke Madinah.

Wafat pada tahun 32 H di Madinah dalam usia 63 tahun. Dan ia dimakamkan di perkuburan Baqi'.



**Beberapa buah faedah dari hadits ini:**

1. Larangan sombong dan waspada terhadapnya. Sombong maksudnya; mengingkari (menolak) kebenaran dan merendahkan orang lain.
2. Sombong merupakan perbuatan yang tercela di setiap waktu dan keadaan. Orang yang sombong tidak akan masuk surga.
3. Merendahkan hati (tawadhu') dan menerima kebenaran merupakan sifat orang-orang mukmin yang jujur dengan keimanannya, sedangkan sombong adalah sifat yang melekat pada Iblis.

**HADITS NO: 17**  
**KEUTAMAAN TAUHID & BAHAYA SYIRIK**

17) عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ:  
 سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: مَنْ لَقِيَ اللَّهَ لَا يُشْرِكُ بِهِ شَيْئاً  
 دَخَلَ الْجَنَّةَ, وَمَنْ لَقِيَهُ يُشْرِكُ بِهِ دَخَلَ النَّارَ  
 (صحيح مسلم: 152-93).

Diriwayatkan dari Jabir bin Abdullah *radhiallahu 'anhuma* ia berkata, 'Aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa yang bertemu Allah ﷻ dengan tidak menyekutukan sesuatu pun dengan-Nya, maka ia masuk surga. Dan barangsiapa berjumpa dengan-Nya dalam keadaan menyekutukan sesuatu dengan-Nya, maka ia masuk ke dalam neraka." (shahih Muslim: 152 – (93)).

**Perawi Hadits**

Jabir bin Abdullah Al Anshari. Sahabat mulia. Berbai'at kepada Nabi ﷺ di malam 'Aqabah bersama ayahnya. Ia juga termasuk peserta bai'at 'Ridhwan' (bai'at yang dilaksanakan di bawah pohon 'Ridhwan' untuk membela Utsman).

Ia termasuk sahabat yang banyak meriwayatkan hadits. Hadits yang diriwayatkannya ada 1540 hadits.

Ia wafat pada tahun 73 H, dan ada pendapat yang mengatakan bahwa ia meninggal dunia sebelum tahun itu.

**Beberapa buah faedah dari hadits ini:**

1. Mengesakan Allah ﷻ dan beribadah hanya mengharap ridha-Nya semata tiada sekutu bagi-Nya, merupakan sebab masuknya seorang hamba ke dalam surga.
2. Menyekutukan Allah ﷻ, menyebabkan seseorang masuk ke dalam neraka.
3. Anjuran untuk merealisasikan nilai-nilai tauhid dalam kehidupan dan waspada terhadap bahaya syirik kepada Allah ﷻ.

**HADITS NO: 18**  
**MERAIH MANISNYA IMAN**

18) عَنْ الْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: ذَاقَ طَعْمَ الْإِيمَانِ مَنْ رَضِيَ بِاللَّهِ رَبًّا، وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا، وَبِمُحَمَّدٍ رَسُولًا (صحيح مسلم: 56- (34)).

Diriwayatkan dari Abbas bin Abdul Mutthalib, bahwa ia pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Mengecap kemanisan iman; siapa yang rela Allah sebagai Rabb-nya, Islam menjadi agama baginya dan Muhammad sebagai Rasulnya." (shahih Muslim: 56 – (34)).

**Perawi Hadits**

Abu Fadhl, Abbas bin Abdul Muthalib bin Hasyim Al Qurasyi; paman Rasulullah ﷺ. Lahir tiga tahun sebelum tahun gajah di Makkah al Mukarramah. Ia merupakan tokoh Quraisy. Ikut menghadiri bai'at Aqabah kedua bersama Rasulullah ﷺ.

Ia mengikuti perang Badar dalam barisan kaum musyrikin. Kemudian ia pulang ke Makkah, lalu masuk Islam tetapi ia masih merahasiakan keislamannya.

Ia hijrah ke Madinah beberapa saat sebelum terjadinya fathu Makkah (penaklukan kota Makkah).

Ia wafat pada bulan Ramadhan tahun 32 H. Ada pendapat yang mengatakan selain tahun itu. Ia dikuburkan di pemakaman Baqi'.

**Beberapa buah faedah dari hadits ini:**

1. Kewajiban ridha menjadikan Allah sebagai *Rabb*, Islam sebagai agama dan Muhammad sebagai utusan-Nya.
2. Jika iman menggenang di hati, maka seseorang akan merasakan kelezatan dan kemanisan iman. Dimudahkan-Nya untuk mengamalkan ajaran-ajaran Islam yang menjadi tuntutan-Nya.
3. Kemanisan iman ditandai dengan adanya kelezatan dalam mengukir ketaatan dan selalu berminat melaksanakannya.

**HADITS NO: 19**  
**KEUTAMAAN SHALAT SUNNAH RAWATIB**

(19) عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ ﷺ تَقُولُ:  
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: مَنْ صَلَّى اثْنَتَيْ عَشْرَةَ رَكْعَةً فِي  
يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ بُنِيَ لَهُ بِهِنَّ بَيْتٌ فِي الْجَنَّةِ (صحيح مسلم: 101-  
728).

Diriwayatkan dari Ummu Habibah *radhiallahu 'anha* isteri Nabi ﷺ ia berkata, 'Aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa yang melaksanakan shalat (sunnah) dua belas raka'at di siang dan malam hari, maka akan dibangun baginya rumah di surga." (shahih Muslim: 101 – (728)).

**Perawi Hadits**

Ummu Habibah, nama aslinya Ramlah binti Abu Sufyan bin Harb. Ummul mukminin *radhiallahu 'anha*. Ia saudara perempuan Mu'awiyah ؓ. Dilahirkan tujuh belas tahun sebelum bi'tsah. Ia memiliki ketajaman pandangan dan kecerdasan intelektual.

Ia hendak dinikahi Nabi ﷺ melalui keterangan wakilnya Khalid bin Sa'id bin Ash. Kala itu ia berada di Habasyah setelah suaminya Ubaidullah bin Jahsy murtad keluar dari Islam. Lalu raja Najasyi mewakili Nabi ﷺ dalam proses akad nikah tersebut dengan mahar 400 dinar.

Peristiwa ini terjadi pada tahun ke 7 H. Pendapat lain menyebutkan terjadi tahun ke 6 H.

Ia meriwayatkan hadits dari Nabi ﷺ sebanyak 65 hadits, yang tersebut dalam buku-buku hadits.

Ia wafat di Madinah pada tahun 44 H, ada pendapat lain sebelum tahun itu. Ia dimakamkan di perkuburan Baqi'.

#### **Beberapa buah faedah dari hadits ini:**

1. Penjelasan mengenai keutamaan shalat sunnah Rawatib, yaitu: empat raka'at sebelum Zhuhur, dua raka'at setelahnya, dua raka'at sesudah Maghrib dan dua raka'at setelah Isya' serta dua raka'at sebelum Subuh.
2. Anjuran untuk melaksanakan shalat sunnah Rawatib, dan kabar gembira dengan masuk surga bagi siapa saja yang memeliharanya.
3. Hikmah dari disunnahkannya shalat Rawatib ini adalah agar keimanan seorang mukmin bertambah dan semakin dekat kepada Allah ﷻ.

**HADITS NO: 20**  
**KEUTAMAAN SHALAT EMPAT RAKA'AT**  
**SEBELUM DAN SESUDAH ZHUHUR**

(20) عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا تَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: مَنْ حَافِظَ عَلَيَّ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ قَبْلَ الظُّهْرِ, وَأَرْبَعٍ بَعْدَهَا, حَرَّمَهُ اللَّهُ عَلَى النَّارِ (جامع الترمذي: 428), قال الترمذي: هذا حديث حسن صحيح.

Diriwayatkan dari Ummu Habibah *radhiallahu 'anha* ia berkata, 'Aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa yang memelihara shalat (*sunnah*) empat raka'at sebelum Zhuhur dan empat raka'at sesudahnya, maka Allah haramkan baginya masuk ke dalam neraka." (jami' Tirmidzi: 428) Tirmidzi berkata, "hadits ini hasan shahih."

**Perawi Hadits**

Ummu Habibah, nama aslinya Ramlah binti Abu Sufyan bin Harb. Ummul mukminin *radhiallahu 'anha*. Ia saudara perempuan Mu'awiyah ؓ. Dilahirkan tujuh belas tahun sebelum bi'tsah. Ia memiliki ketajaman pandangan dan kecerdasan intelektual.



Ia hendak dinikahi Nabi ﷺ melalui keterangan wakilnya Khalid bin Sa'id bin Ash. Kala itu ia berada di Habasyah setelah suaminya Ubaidullah bin Jahsy murtad keluar dari Islam. Lalu raja Najasyi mewakili Nabi ﷺ dalam proses akad nikah tersebut dengan mahar 400 dinar. Peristiwa ini terjadi pada tahun ke 7 H. Pendapat lain menyebutkan terjadi tahun ke 6 H.

Ia meriwayatkan hadits dari Nabi ﷺ sebanyak 65 hadits, yang tersebut dalam buku-buku hadits.

Ia wafat di madinah pada tahun 44 H, ada pendapat lain sebelum tahun itu. Ia dimakamkan di perkuburan Baqi'.

#### **Beberapa buah faedah dari hadits ini:**

1. Anjuran untuk memelihara shalat sunnah empat raka'at sebelum Zhuhur dan empat raka'at setelahnya.
2. Ibadah-ibadah sunnah merupakan sebab bagi seorang hamba dekat dengan Allah ﷻ.
3. Kabar gembira berupa selamat dari sengatan api neraka bagi siapa saja yang memelihara shalat sunnah tersebut dan berpegang teguh terhadap ajaran Islam.

**HADITS NO: 21**  
**SHALAT SUNNAH DITUNAIKAN DI RUMAH**

(21) عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ:  
إِذَا قَضَى أَحَدُكُمْ الصَّلَاةَ فِي مَسْجِدِهِ؛ فَلْيَجْعَلْ لِبَيْتِهِ نَصِيباً مِنْ  
صَلَاتِهِ؛ فَإِنَّ اللَّهَ جَاعِلٌ فِي بَيْتِهِ مِنْ صَلَاتِهِ خَيْرًا ( صحیح مسلم :  
210- (778)).

Diriwayatkan dari Jabir رضي الله عنه ia berkata, "Rasulullah ﷺ pernah bersabda, "Apabila salah seorang di antara kamu selesai melaksanakan shalat (fardhu) di masjidnya, maka sisakanlah sebagian shalat yang lain (sunnah) di rumahnya, karena sesungguhnya Allah menjadikan sebagian shalat yang ditunaikan di rumahnya sebagai suatu kebaikan." (shahih Muslim: 210 – (778)).

**Perawi Hadits**

Jabir bin Abdullah Al Anshari. Sahabat mulia. Berbai'at kepada Nabi ﷺ di malam 'Aqabah bersama ayahnya. Ia juga termasuk peserta bai'at 'Ridhwan' (bai'at yang dilaksanakan di bawah pohon 'Ridhwan' untuk membela Utsman).

Ia termasuk sahabat yang banyak meriwayatkan hadits. Hadits yang diriwayatkannya ada 1540 hadits.

---

Ia wafat pada tahun 73 H, dan ada pendapat yang mengatakan bahwa ia meninggal dunia sebelum tahun itu.

**Beberapa buah faedah dari hadits ini:**

1. Anjuran untuk melaksanakan shalat-shalat sunnah dan juga sunnah Rawatib di rumah tempat tinggal kita.
2. Kontinuitas memakmurkan rumah kita dengan pelaksanaan shalat-shalat sunnah, menjadikan rumah kita dipenuhi kebaikan dan keberkahan.
3. Rumah yang Islami, adalah tempat bernaung, ibadah, mengukir keta'atan serta madrasah pendidikan keluarga.

**HADITS NO: 22**  
**KEUTAMAAN SHALAT TAHIYAT MASJID**

22) عَنْ أَبِي قَتَادَةَ بْنِ رَبِيعٍ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ  
قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ ﷺ: إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمْ الْمَسْجِدَ؛ فَلَا يَجْلِسُ  
حَتَّى يُصَلِّيَ رَكْعَتَيْنِ (صحيح البخاري: 1163).

Diriwayatkan dari Abu Qatadah bin Rib'i Al Anshari رضي الله عنه ia berkata, Nabi ﷺ pernah bersabda, "Apabila salah seorang di antara kamu masuk ke dalam masjid, maka janganlah ia duduk sehingga ia melaksanakan shalat (sunnah) dua raka'at." (shahih Bukhari: 1163).

**Perawi hadits**

Abu Qatadah bin Rib'i Al Anshari, salah seorang sahabat mulia. Ia terlibat dalam peperangan dan pertempuran seluruhnya. Dan ia dikenal sebagai sahabat yang menjaga (melindungi) Nabi ﷺ dan mengawal beliau dalam perjalanan.

Umar رضي الله عنه pernah mengutusnyanya dalam sebuah ekspedisi pasukan untuk menyerang Persia. Dan ia membunuh raja Persia dengan tangannya sendiri. Mengenai tempat dan tahun kewafatannya ada silang

pendapat. Ada yang mengatakan ia meninggal dunia di Kufah pada tahun 38 H dan Ali ikut menyalatkan jenazahnya. Dan ada yang berpendapat bahwa ia meninggal di Madinah pada tahun 54 H dan ada yang berpendapat selain itu.

**Beberapa buah faedah dari hadits ini:**

1. Di antara adab masuk ke dalam masjid adalah seorang muslim melaksanakan shalat (sunnah) dua raka'at sebelum ia duduk meskipun pada hari Jum'at di saat khatib sedang menyampaikan khutbahnya.
2. Jika iqamah telah dikumandangkan, maka seorang muslim langsung bergabung dalam shaf shalat dan tidak dibenarkan menyibukkan dirinya dengan shalat sunnah.
3. Memiliki perhatian serius untuk menunaikan shalat sunnah dua raka'at sebelum duduk di masjid.

**HADITS NO: 23**  
**KEUTAMAAN SHALAT JUM'AT**

(23) عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: مَنْ تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ الْوُضُوءَ، ثُمَّ أَتَى الْجُمُعَةَ؛ فَاسْتَمَعَ وَأَنْصَتَ؛ غُفِرَ لَهُ مَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْجُمُعَةِ، وَزِيَادَةُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ، وَمَنْ مَسَّ الْحَصَى؛ فَقَدْ لَعَا (صحيح مسلم: 27-(857)).

Diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم pernah bersabda, "Barangsiapa yang berwudhu' dan membaguskan wudhu'nya lalu ia mendatangi shalat Jum'at. Kemudian (di masjid) ia diam dan mendengarkan khutbah, maka akan diampuni dosaduanya di antara dua Jum'at (satu pekan) dan ditambah tiga hari. Dan barangsiapa yang memainkan batu kerikil berarti ia telah melakukan perbuatan yang sia-sia." (shahih Muslim: 27 – (857)).

**Perawi Hadits**

Abu Hurairah; Abdurrahman bin Shakhr Al Dausi Al Yamani perawi (hadits) di dalam Islam. Diberi kunyah (biasa dipanggil) Abu Hurairah, karena ia suka bermain-

main dengan seekor kucing betina. Ia mengembalikan kambing untuk keluarganya.

Masuk Islam tahun ke 7 H sewaktu terjadi peristiwa penaklukan perkampungan Yahudi Khaibar. Menyertai Nabi ﷺ selama empat tahun. Ia menemani beliau kemanapun pergi dan di manapun beliau singgah.

Ia bersungguh-sungguh dan intens dalam meriwayatkan hadits. Memelihara ilmu dari Nabi ﷺ ilmu yang banyak. Ia adalah sahabat Nabi yang paling banyak meriwayatkan hadits dari beliau.

Ia meriwayatkan dari Nabi ﷺ sebanyak 5374 hadits dan termasuk ahli fiqihnya penduduk Madinah. Wafat di Madinah tahun 57 H dan dimakamkan di perkuburan Baqi'.

#### **Beberapa buah faedah dari hadits ini:**

1. Anjuran untuk menyempurnakan wudhu ketika hendak melaksanakan shalat Jum'at, memahami isi nasihat dalam khutbah dan konsentrasi beribadah. Baik itu ibadah hati maupun anggota tubuh. Ibadah dilaksanakan dengan khusyu' dan tenang. Diam dan mendengarkan khutbah.
2. Keutamaan shalat Jum'at, dan bahwa ia menghapuskan dosa-dosa kecil.
3. Larangan untuk menyia-nyiakan pahala dan ucapan yang tak bermanfaat serta segala hal yang dapat menyibukkan pikiran dan hati saat khutbah dikumandangkan. Seperti; memainkan kerikil atau

memencet hidung, memainkan kerah baju, menyela-nyela jenggot atau menyentuh sajadah dan lain sebagainya.

**HADITS NO: 24**  
**TATA CARA SHALAT MALAM**

24) عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ مَثْنَى مَثْنَى، وَيُوتِرُ بِرُكْعَةٍ، وَيُصَلِّي الرَّكْعَتَيْنِ قَبْلَ صَلَاةِ الْغَدَاةِ، وَكَأَنَّ الْأَذَانَ بِأُذُنَيْهِ (أَيَّ بِسُرْعَةٍ) أَيُّ: يُحَقِّقُهُمَا. (صحيح البخاري: 995).

Diriwayatkan dari Abdullah bin Umar *radhiallahu 'anhuma* ia berkata, "Adalah Nabi ﷺ melaksanakan shalat malam dengan dua raka'at dua raka'at dan ditutup dengan satu raka'at shalat witir. Menjelang shalat Subuh beliau melakukan shalat sunnah dua raka'at seakan-akan suara azan berada di dekat dua telinga beliau (yakni dengan singkat dan ringan)." (shahih Bukhari: 995).



### Perawi Hadits

Abdullah bin Umar bin Khattab. Sahabat mulia. Ia masuk Islam bersama ayahnya di masa anak-anak sebelum mencapai usia baligh. Ia hijrah ke Madinah sebelum ayahnya. Perang Khandaq adalah peperangan pertama yang dikutinya. Dan ia mengikuti seluruh peperangan setelahnya bersama Rasulullah ﷺ. Ia pun berkontribusi dalam menaklukkan negeri-negeri besar Islam, seperti; Mesir, Syam, Iraq, Bashrah dan Persia. Ia seorang pemberani dan vokal (dalam menyuarakan kebenaran) serta termasuk ahli ilmu dari kalangan sahabat.

Ia meriwayatkan hadits dari Nabi ﷺ sebanyak: 2630 hadits. Ia merupakan teladan yang baik dalam ibadah dan wara'.

Ia meninggal dunia di Mekkah, tahun 73 H pada usia 86 tahun.

### Beberapa buah faedah dari hadits ini:

1. Shalat sunnah di malam hari dan siang hari dilakukan dengan cara dua raka'at dua raka'at.
2. Shalat witir paling sedikit jumlahnya satu raka'at. Boleh bagi seorang muslim melakukan shalat witir satu raka'at yang terpisah dengan shalat sebelumnya dengan salam. Hal ini meneladani perbuatan Rasulullah ﷺ.

3. Shalat sunnah dua raka'at sebelum Subuh, dilakukan dengan singkat bacaannya dan ringan. Ia termasuk shalat sunnah Rawatib sebelum shalat Subuh.

**HADITS NO: 25**  
**PINTU TAUBAT SELALU TERBUKA**

(25) عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَبْسُطُ يَدَهُ بِاللَّيْلِ لِيَتُوبَ مُسِيءُ النَّهَارِ, وَيَبْسُطُ يَدَهُ بِالنَّهَارِ؛ لِيَتُوبَ مُسِيءُ اللَّيْلِ, حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا (صحيح مسلم: 31-2759)

Diriwayatkan dari Abu Musa Al Asy'ari رضي الله عنه dari Nabi ﷺ bersabda, "Sesungguhnya Allah ﷻ selalu membuka tangan-Nya di waktu malam untuk menerima taubat orang yang melakukan kesalahan di siang hari, dan Ia membuka tangan-Nya di waktu siang untuk menerima taubat orang yang berbuat salah di malam hari. Begitulah hingga matahari terbit dari arah barat." (shahih Muslim: 31 – (2759)).

### Perawi Hadits

Abu Musa; Abdullah bin Qais bin Salim Al Asy'ari Al Yamani. Ia datang ke Makkah kemudian masuk Islam. Lalu ia kembali ke Yaman lalu pergi ke Habasyah. Ia tiba kembali ke Madinah setelah penaklukan Yahudi Khaibar. Ia ikut serta dalam setiap peperangan dan pertempuran. Ia adalah sahabat yang paling bagus suaranya saat membaca al Qur'an.

Ia termasuk ahli ibadah, pakar fiqih dan terkenal dengan kezuhudannya.

Ia wafat pada tahun 44 H di Kufah atau di Madinah. Ada pendapat lain ia meninggal di tahun yang lain.

### Beberapa buah faedah dari hadits ini:

1. Anjuran untuk selalu bertaubat nashuha di setiap waktu, baik malam maupun siang hari.
2. Segera bertaubat, di mana seseorang tidak mengetahui kapan ia sampai pada batas ajalnya.
3. Pintu taubat selalu terbuka sampai tiba saatnya matahari terbit dari arah barat. Anjuran bertaubat dan menutup pintu dosa dan kembali kepada jalan yang lurus, benar dan jalan kebahagiaan.
4. Luasnya rahmat Allah ﷻ karena Dia menerima taubat hamba-Nya. Wajib bagi seorang muslim bertaubat sebelum datangnya tanda-tanda kematiannya tiba. Seperti nafas berada di tenggorokan. Di mana pada saat itu taubat sudah tidak diterima lagi.

**HADITS NO: 26**  
**MENINGGALKAN DUSTA SAAT BERPUASA**

(26) عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: مَنْ لَمْ يَدَعْ قَوْلَ الزُّورِ وَالْعَمَلَ بِهِ؛ فَلَيْسَ لِلَّهِ حَاجَةٌ فِي أَنْ يَدَعَ طَعَامَهُ وَشَرَابَهُ ( صحيح البخاري : 1903).

Diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم pernah bersabda, "*Barangsiapa yang tidak meninggalkan perkataan dusta dan mengamalkannya, maka Allah tidak membutuhkan dia dalam meninggalkan makan dan minumannya.*" (shahih Bukhari: 1903).

**Perawi Hadits**

Abu Hurairah; Abdurrahman bin Shakhr Al Dausi Al Yamani perawi (hadits) di dalam Islam. Diberi kunyah (biasa dipanggil) Abu Hurairah, karena ia suka bermain-main dengan seekor kucing betina. Ia mengembalakan kambing untuk keluarganya.

Masuk Islam tahun ke 7 H sewaktu terjadi peristiwa penaklukan perkampungan Yahudi Khaibar. Menyertai Nabi صلى الله عليه وسلم selama empat tahun. Ia menemani beliau kemanapun pergi dan di manapun beliau singgah.

Ia bersungguh-sungguh dan intens dalam meriwayatkan hadits. Memelihara ilmu dari Nabi صلى الله عليه وسلم ilmu

yang banyak. Ia adalah sahabat Nabi ﷺ yang paling banyak meriwayatkan hadits dari beliau.

Ia meriwayatkan dari Nabi ﷺ sebanyak 5374 hadits dan termasuk ahli fiqihnya penduduk Madinah. Wafat di Madinah tahun 57 H dan dimakamkan di perkuburan Baqi'.

**Beberapa buah faedah dari hadits ini:**

1. Seorang muslim hendaknya menghiasi dirinya dengan budi pekerti mulia dan menghindarkan diri dari kepribadian tercela dan perilaku yang buruk.
2. Hendaknya seorang muslim mewaspadaikan perkara-perkara yang dapat menghapus pahala puasanya, yakni perkataan dusta dan mengamalkannya sedang ia dalam keadaan puasa.
3. Di antara makna puasa adalah; menjaga diri dari ghibah (menggunjing), adu domba, dusta, khianat dan perilaku tercela. Dan menjauhi lingkungan yang dapat berdampak pada akhlak yang buruk dan budi pekerti tercela.

**HADITS NO: 27**  
**LUPA MAKAN DAN MINUM SAAT PUASA**

(27) عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: مَنْ نَسِيَ وَهُوَ صَائِمٌ؛ فَأَكَلَ أَوْ شَرِبَ؛ فَلْيَتِمَّ صَوْمَهُ؛ فَإِنَّمَا أَطْعَمَهُ اللَّهُ وَسَقَاهُ (صحيح مسلم : 171-1155)، ومثله في صحيح البخاري: (6669).

Diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم pernah bersabda, "Siapa yang lupa makan dan minum sedangkan ia dalam keadaan puasa, maka hendaknya ia melanjutkan puasanya. Karena yang demikian itu Allah telah memberinya makan dan minum." (shahih Muslim: 171 – (1155)). Hadits senada terdapat dalam shahih Bukhari: 6669).

**Perawi Hadits**

Abu Hurairah; Abdurrahman bin Shakhr Al Dausi Al Yamani perawi (hadits) di dalam Islam. Diberi kunyah (biasa dipanggil) Abu Hurairah, karena ia suka bermain-main dengan seekor kucing betina. Ia mengembalakan kambing untuk keluarganya.

Masuk Islam tahun ke 7 H sewaktu terjadi peristiwa penaklukan perkampungan Yahudi Khaibar. Menyertai Nabi صلى الله عليه وسلم selama empat tahun. Ia menemani beliau kemanapun pergi dan di manapun beliau singgah.

Ia bersungguh-sungguh dan intens dalam meriwayatkan hadits. Memelihara ilmu dari Nabi ﷺ ilmu yang banyak. Ia adalah sahabat Nabi ﷺ yang paling banyak meriwayatkan hadits dari beliau.

Ia meriwayatkan dari Nabi ﷺ sebanyak 5374 hadits dan termasuk ahli fiqihnya penduduk Madinah. Wafat di Madinah tahun 57 H dan dimakamkan di perkuburan Baqi'.

### **Beberapa buah faedah dari hadits ini:**

1. Islam adalah agama rahmat, di mana Allah ﷻ mengangkat kesulitan dari seorang muslim yang melakukan suatu kesalahan karena lupa. Jika orang yang berpuasa makan dan minum karena lupa, maka puasanya tetap sah. Dan ia tidak perlu mengqadha puasanya atau menebusnya dengan kaffarat.
2. Muslim wajib memperhatikan puasanya, dan tidak lalai dalam menjalankannya semampu mungkin.
3. Islam adalah agama toleransi dan sesuai dengan fitrah insani. Ia tidak menghukum seseorang di saat lupa selama tidak melampaui batas.

**HADITS NO: 28**  
**SHALAT & PUASA SUNNAH PALING UTAMA**

(28) عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: أَفْضَلُ الصِّيَامِ بَعْدَ رَمَضَانَ، شَهْرُ اللَّهِ الْمُحَرَّمُ، وَأَفْضَلُ الصَّلَاةِ، بَعْدَ الْفَرِيضَةِ، صَلَاةُ اللَّيْلِ (صحيح مسلم: 202-1163).

Diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم pernah bersabda, "*Sebaik-baik puasa (sunnah) setelah puasa Ramadhan adalah puasa (sunnah) yang dilakukan di bulan Allah (yaitu) Muharram. Sedangkan sebaik-baik shalat (sunnah) setelah shalat yang difardhukan adalah shalat malam.*" (shahih Muslim: 202 – 1163).

**Perawi Hadits**

Abu Hurairah; Abdurrahman bin Shakhr Al Dausi Al Yamani perawi (hadits) di dalam Islam. Diberi kunyah (biasa dipanggil) Abu Hurairah, karena ia suka bermain-main dengan seekor kucing betina. Ia mengembalakan kambing untuk keluarganya.

Masuk Islam tahun ke 7 H sewaktu terjadi peristiwa penaklukan perkampungan Yahudi Khaibar. Menyertai



Nabi ﷺ selama empat tahun. Ia menemani beliau kemanapun pergi dan di manapun beliau singgah.

Ia bersungguh-sungguh dan intens dalam meriwayatkan hadits. Memelihara ilmu dari Nabi ﷺ ilmu yang banyak. Ia adalah sahabat Nabi ﷺ yang paling banyak meriwayatkan hadits dari beliau.

Ia meriwayatkan dari Nabi ﷺ sebanyak 5374 hadits dan termasuk ahli fiqihnya penduduk Madinah. Wafat di Madinah tahun 57 H dan dimakamkan di perkuburan Baqi'.

#### **Beberapa buah faedah dari hadits ini:**

1. Anjuran melaksanakan puasa sunnah di bulan Allah yakni Muharram, dan juga shalat sunnah di pertengahan malam.
2. Puasa sunnah di bulan Muharram merupakan sebaik-baik puasa sunnah dibandingkan bulan-bulan selainnya setelah bulan Ramadhan. Dan shalat malam merupakan shalat sunnah yang paling mulia setelah shalat yang difardhukan.
3. Di antara sarana mendekatkan diri kepada Allah ﷻ adalah melaksanakan puasa dan shalat sunnah.

**HADITS NO: 29**  
**TOLERANSI DALAM JUAL BELI**

(29) عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: رَحِمَ اللَّهُ رَجُلًا, سَمَحًا إِذَا بَاعَ, وَإِذَا اشْتَرَى, وَإِذَا اقْتَضَى ( صحيح البخاري: 2076).

Diriwayatkan dari Jabir bin Abdullah *radhiallahu 'anhuma*, bahwa Rasulullah ﷺ pernah bersabda, "*Semoga Allah merahmati seseorang, yang penuh toleransi jika menjual, membeli dan saat menagih hutang.*" (shahih Bukhari: 2076).

**Perawi Hadits**

Jabir bin Abdullah Al Anshari. Sahabat mulia. Berbai'at kepada Nabi ﷺ di malam 'Aqabah bersama ayahnya. Ia juga termasuk peserta bai'at 'Ridhwan' (bai'at yang dilaksanakan di bawah pohon 'Ridhwan' untuk membela Utsman).

Ia termasuk sahabat yang banyak meriwayatkan hadits. Hadits yang diriwayatkannya ada 1540 hadits.

Ia wafat pada tahun 73 H, dan ada pendapat yang mengatakan bahwa ia meninggal dunia sebelum tahun itu.

**Beberapa buah faedah dari hadits ini:**

1. Anjuran toleransi ketika berjual beli dan transaksi lainnya.
2. Memudahkan urusan orang lain dan toleransi dalam berinteraksi dengan mereka merupakan sebab datangnya rahmat.
3. Anjuran berlemah lembut saat menagih hutang dan anjuran untuk membebaskan sebagian hutangnya.

**HADITS NO: 30  
KEUTAMAAN HARI JUM'AT**

(30) عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: خَيْرُ يَوْمٍ طَلَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، فِيهِ خُلِقَ آدَمُ، وَفِيهِ أُدْخِلَ الْجَنَّةَ، وَفِيهِ أُخْرِجَ مِنْهَا، وَلَا تَقُومُ السَّاعَةُ إِلَّا فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ (صحيح مسلم: 18-854).

Diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Nabi ﷺ pernah bersabda, "Hari terbaik di mana pada hari itu matahari terbit adalah hari Jum'at. Pada hari itu Adam diciptakan, dimasukkan ke dalam surga serta dikeluarkan darinya. Dan kiamat tidak akan terjadi kecuali pada hari Jum'at." (shahih Muslim: 18 – 854)).

### Perawi Hadits

Abu Hurairah; Abdurrahman bin Shakhr Al Dausi Al Yamani perawi (hadits) di dalam Islam. Diberi kunyah (biasa dipanggil) Abu Hurairah, karena ia suka bermain-main dengan seekor kucing betina. Ia mengembalakan kambing untuk keluarganya.

Masuk Islam tahun ke 7 H sewaktu terjadi peristiwa penaklukan perkampungan Yahudi Khaibar. Menyertai Nabi ﷺ selama empat tahun. Ia menemani beliau kemanapun pergi dan di manapun beliau singgah.

Ia bersungguh-sungguh dan intens dalam meriwayatkan hadits. Memelihara ilmu dari Nabi ﷺ ilmu yang banyak. Ia adalah sahabat Nabi ﷺ yang paling banyak meriwayatkan hadits dari beliau.

Ia meriwayatkan dari Nabi ﷺ sebanyak 5374 hadits dan termasuk ahli fiqihnya penduduk Madinah. Wafat di Madinah tahun 57 H dan dimakamkan di perkuburan Baqi'.

### Beberapa buah faedah dari hadits ini:

1. Keistimewaan dan keutamaan hari Jum'at dari hari-hari lainnya dan anjuran beramal shalih pada hari itu.
2. Banyak terjadi peristiwa penting di hari ini; Adam diciptakan, masuk ke dalam surga, dikeluarkan darinya dan kiamat akan terjadi pada hari itu. Maka hari Jum'at adalah hari yang agung.

3. Jangan menyia-nyiakan hari itu dengan perkara yang tidak dipuji akibatnya.

**HADITS NO: 31**  
**ADAB-ADAB MAKAN DAN MINUM**

(31) عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: إِذَا أَكَلْتُمْ أَحَدُكُمْ؛ فَلْيَأْكُلْ بِيَمِينِهِ، وَإِذَا شَرِبَ فَلْيَشْرَبْ بِيَمِينِهِ؛ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَأْكُلُ بِشِمَالِهِ وَيَشْرَبُ بِشِمَالِهِ (صحيح مسلم: 105-(2020)).

Diriwayatkan dari Abdullah bin Umar *radhiallahu 'anhuma*, bahwa Rasulullah ﷺ pernah bersabda, "Apabila salah seorang di antara kamu makan, maka makanlah dengan tangan kanannya dan apabila ia minum maka minumlah dengan tangan kanannya. Karena sesungguhnya setan itu makan dan minum dengan tangan kiri." (shahih Muslim: 105 – (2020)).

**Perawi Hadits**

Abdullah bin Umar bin Khattab. Sahabat mulia. Ia masuk Islam bersama ayahnya di masa anak-anak

sebelum mencapai usia baligh. Ia hijrah ke Madinah sebelum ayahnya. Perang Khandaq adalah peperangan pertama yang diikutinya. Dan ia mengikuti seluruh peperangan setelahnya bersama Rasulullah ﷺ. Ia pun berkontribusi dalam menaklukkan negeri-negeri besar Islam, seperti; Mesir, Syam, Iraq, Bashrah dan Persia. Ia seorang pemberani dan vokal (dalam menyuarakan kebenaran) serta termasuk ahli ilmu dari kalangan sahabat.

Ia meriwayatkan hadits dari Nabi ﷺ sebanyak: 2630 hadits. Ia merupakan teladan yang baik dalam ibadah dan wara'.

Ia meninggal dunia di Makkah, tahun 73 H pada usia 86 tahun.

#### **Beberapa buah faedah dari hadits ini:**

1. Perintah makan dan minum dengan tangan kanan, maka wajib (bagi seorang muslim) makan dan minum dengan tangan kanan.
2. Waspada agar tidak mengikuti setan dalam perkara makan dan minum (setan makan dan minum dengan tangan kiri).
3. Anjuran untuk menjauhi makan dan minum dengan menggunakan tangan kiri. Di mana tangan kanan dipergunakan untuk perkara-perkara yang baik, sedangkan tangan kiri dipergunakan untuk menghilangkan kotoran dan najis.

**HADITS NO: 32**  
**LARANGAN WANITA BEPERGIAN TANPA MAHRAM**

32) عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ ﷺ: لَا تُسَافِرِ الْمَرْأَةُ إِلَّا مَعَ ذِي مَحْرَمٍ, وَلَا يَدْخُلُ عَلَيْهَا رَجُلٌ إِلَّا وَمَعَهَا مَحْرَمٌ فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ, إِنِّي أُرِيدُ أَنْ أَخْرَجَ فِي جَيْشٍ كَذَا وَكَذَا, وَأَمْرَأَتِي تُرِيدُ الْحَجَّ; فَقَالَ: أَخْرَجَ مَعَهَا (صحيح البخاري: 1862).

Diriwayatkan dari Abdullah bin Abbas *radhiallahu 'anhuma* ia berkata, 'Nabi ﷺ pernah bersabda, "Janganlah seorang wanita mengadakan perjalanan terkecuali ditemani oleh mahramnya. Dan tidak boleh seorang lelaki menemuinya terkecuali ia ditemani mahramnya." Seorang lelaki berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku hendak keluar berperang bersama pasukan ini dan itu sementara isteriku ingin melaksanakan haji." Beliau bersabda, "Berangkatlah, dan temani ia (istrimu)." (shahih Bukhari: 1862).

### Perawi hadits

Abdullah bin Abbas, sahabat yang masyhur. Kunyah (panggilannya) Abu Al Abbas. Termasuk sahabat terkenal. Bergelar tinta umat ini dan penghulu tafsir. Dia adalah keponakan Nabi ﷺ. Lahir tiga tahun sebelum terjadinya peristiwa hijrah ke Madinah. Dan sebelum berakhirnya pemboikotan menyeluruh terhadap bani Hasyim.

Ia setia menyertai Nabi ﷺ (mulazamah) sehingga ia mengambil ilmu yang banyak dari beliau. Ia meriwayatkan 1660 hadits dari Nabi ﷺ. Ketika Rasulullah wafat, ia berusia 13 tahun.

Ali bin Abi Thalib mengangkatnya sebagai gubernur Bashrah. Ia meninggal dunia di Thaif tahun 68 H dalam usia 70 tahun.

### Beberapa buah faedah dari hadits ini:

1. Larangan bagi seorang wanita (muslimah) mengadakan perjalanan tanpa ditemani oleh mahramnya.
2. Wajib mewaspada khalwah (berdua-duaan) dengan wanita asing (yang bukan mahram) untuk menghindari fitnah dan kerusakan.
3. Safar untuk haji juga tak diperbolehkan bagi seorang wanita tanpa ditemani mahramnya atau suaminya.



**HADITS NO: 33**  
**ADAB-ADAB BERSIN**

(33) عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا عَطَسَ وَضَعَ يَدَهُ, أَوْ ثَوْبَهُ عَلَى فِيهِ وَخَفَضَ, أَوْ غَضَّ بِهَا صَوْتَهُ (سنن أبي داود: 5029), هذا حديث حسن صحيح).

Diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, "Kebiasaan Rasulullah ﷺ apabila bersin, beliau meletakkan tangannya atau kain bajunya pada mulutnya dan beliau rendahkan suaranya atau beliau tutupi suaranya." (sunan Abu Daud: 5029) hadits ini hasan shahih.

**Perawi Hadits**

Abu Hurairah; Abdurrahman bin Shakhr Al Dausi Al Yamani perawi (hadits) di dalam Islam. Diberi kunyah (biasa dipanggil) Abu Hurairah, karena ia suka bermain-main dengan seekor kucing betina. Ia mengembalakan kambing untuk keluarganya.

Masuk Islam tahun ke 7 H sewaktu terjadi peristiwa penaklukan perkampungan Yahudi Khaibar. Menyertai Nabi ﷺ selama empat tahun. Ia menemani beliau kemanapun pergi dan di manapun beliau singgah.

Ia bersungguh-sungguh dan intens dalam meriwayatkan hadits. Memelihara ilmu dari Nabi ﷺ ilmu

yang banyak. Ia adalah sahabat Nabi ﷺ yang paling banyak meriwayatkan hadits dari beliau.

Ia meriwayatkan dari Nabi ﷺ sebanyak 5374 hadits dan termasuk ahli fiqihnya penduduk Madinah. Wafat di Madinah tahun 57 H dan dimakamkan di perkuburan Baqi'.

#### **Beberapa buah faedah dari hadits ini:**

1. Di antara adab-adab bersin yang diajarkan Islam bagi pemeluknya adalah menutupi mulut dengan tangan kiri, atau dengan sapu tangan, sorban, tissue dan yang senada dengan itu. Tujuannya agar tidak mengganggu teman di sekitarnya dari bekas air bersin dan yang lainnya.
2. Anjuran agar menjaga perasaan orang lain dan memelihara kesehatan masyarakat umum dan kebersihan lingkungan, seperti; rumah, kantor, tempat pertemuan, masjid dan lain-lain. Oleh karena itu tidak diperbolehkan seseorang mengganggu seorang pun dari anggota masyarakat, baik dengan suara keras dan bising atau dengan apa yang keluar dari hidung, mulut berupa air ludah atau bersin yang kotor sehingga dapat menyebarkan virus, bakteri dan penyakit di tengah-tengah masyarakat.
3. Merendahkan suara saat bersin merupakan bukti kesempurnaan adab dan keluhuran budi pekerti.

**HADITS NO: 34**  
**ADAB-ADAB MENGUAP**

**34** عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: التَّأْوُبُ مِنَ الشَّيْطَانِ؛ فَإِذَا تَنَاءَبَ أَحَدُكُمْ؛ فَلْيَكْظَمْ مَا اسْتَطَاعَ (صحيح مسلم: 56- (2994)).

Diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم pernah bersabda, "Menguap itu berasal dari setan. Oleh karena itu apabila salah seorang di antara kamu menguap, maka tahanlah semampunya." (shahih Muslim: 56 – (2994)).

**Perawi Hadits**

Abu Hurairah; Abdurrahman bin Shakhr Al Dausi Al Yamani perawi (hadits) di dalam Islam. Diberi kunyah (biasa dipanggil) Abu Hurairah, karena ia suka bermain-main dengan seekor kucing betina. Ia mengembalakan kambing untuk keluarganya.

Masuk Islam tahun ke 7 H sewaktu terjadi peristiwa penaklukan perkampungan Yahudi Khaibar. Menyertai Nabi صلى الله عليه وسلم selama empat tahun. Ia menemani beliau kemanapun pergi dan di manapun beliau singgah.

Ia bersungguh-sungguh dan intens dalam meriwayatkan hadits. Memelihara ilmu dari Nabi صلى الله عليه وسلم ilmu

yang banyak. Ia adalah sahabat Nabi ﷺ yang paling banyak meriwayatkan hadits dari beliau.

Ia meriwayatkan dari Nabi ﷺ sebanyak 5374 hadits dan termasuk ahli fiqihnya penduduk Madinah. Wafat di Madinah tahun 57 H dan dimakamkan di perkuburan Baqi'.

**Beberapa buah faedah dari hadits ini:**

1. Anjuran menahan diri dari menguap dengan cara meletakkan tangan kiri di mulut, atau tissue atau dengan lainnya.
2. Komitmen memelihara adab-adab Islami di setiap keadaan, merupakan tanda kesempurnaan dan ketinggian akhlak.
3. Tidak membiasakan diri banyak mengkonsumsi makanan, karena ia menyebabkan malas, berat badan bertambah, mendatangkan rasa kantuk dan menguap.
4. Tidak membiasakan diri mengeluarkan suara saat menguap.

**HADITS NO: 35**  
**LARANGAN MEMELIHARA ANJING DI RUMAH**

(35) عَنْ أَبِي طَلْحَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ:  
لَا تَدْخُلُ الْمَلَائِكَةُ بَيْتًا فِيهِ كَلْبٌ وَلَا صُورَةٌ (صحيح البخاري:  
.3322).

Diriwayatkan dari Abu Thalhah ؓ dari Nabi ﷺ bersabda, "Malaikat tidak memasuki rumah yang di dalamnya ada anjing piaraan dan gambar (makhluk bernyawa)." (shahih Bukhari: 3322).

**Perawi hadits**

Abu Thalhah bernama asli: Zaid bin Sahl Al Anshari. Sahabat Nabi yang terkenal lagi mulia. Mengikuti seluruh peperangan bersama Rasulullah ﷺ, dan termasuk sahabat yang lihai dalam memanah dan dikenal sebagai sahabat pemberani.

Ia sangat menyintai Nabi ﷺ begitu sebaliknya Nabi ﷺ sangat mengasihinya sehingga beliau sering berkunjung ke rumahnya.

Abu Thalhah adalah sahabat yang menggali tanah untuk kuburan Nabi ﷺ dan liang lahatnya.

Ia wafat di Syam. Ada pendapat lain yang menyebutkan bahwa ia meninggal di Madinah tahun 32 H

---

atau tahun 34 H dalam usia 70 tahun. Juga ada pendapat yang menyebutkan bahwa ia meninggal tahun 51 H.

**Beberapa buah faedah dari hadits ini:**

1. Anjing dan gambar makhluk bernyawa termasuk perkara yang keji di mana malaikat akan menjauh darinya.
2. Hadits ini menjelaskan bahwa malaikat rahmat tidak masuk ke dalam rumah atau tempat yang di dalamnya ada anjing dan gambar makhluk bernyawa. Artinya anjing dan gambar makhluk bernyawa akan menghalangi turunnya rahmat.
3. Anjing bisa menyebabkan penyakit berbahaya bagi manusia, wajib bagi kita menjauhkan anjing dari rumah kita semampu mungkin.
4. Tidak boleh menyimpan gambar makhluk bernyawa yang bisa mengundang syahwat dan mendatangkan fitnah dan jauh dari adab-adab Islam. Baik itu di Hand phone, komputer, video dan lain-lain.

**HADITS NO: 36**  
**LARANGAN MEMUTUS SILATURAHIM**

(36) عَنْ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ  
قَالَ: لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ قَاطِعٌ رَحِمٍ (صحيح مسلم: 19-(2556)).

Diriwayatkan dari Jubair bin Muth'im رضي الله عنه, bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم pernah bersabda, "Tidak akan masuk surga orang yang suka memutuskan tali silaturahmi." (shahih Muslim: 19 – (2556)).

**Perawi hadits**

Jubair bin Muth'im bin Adi bin Naufal Al Qurasyi. Ia termasuk ulama Quraisy terkemuka. Ayahnya yang bernama Muth'im bin Adi adalah orang yang pernah memberikan jaminan (keamanan) kepada Nabi صلى الله عليه وسلم ketika beliau diusir dari Thaif, dan ia yang telah berjasa memusnahkan papan klausul yang berisi pemboikotan menyeluruh yang dilakukan kafir Quraisy terhadap Nabi صلى الله عليه وسلم dan bani Hasyim.

Jubair masuk Islam sebelum terjadi penaklukan kota Mekkah. Ia meriwayatkan hadits dari Nabi صلى الله عليه وسلم sebanyak 60 hadits.

Ia wafat pada tahun 57 H di Madinah, disebutkan pula ia meninggal tahun 59 H di masa kekhilafahan Mu'awiyah رضي الله عنه.

**Beberapa buah faedah dari hadits ini:**

1. Larangan memutuskan tali silaturahmi.
2. Anjuran untuk senantiasa menyambung silaturahmi, karena ia menjadi sebab lahirnya kebaikan dan mendatangkan keberkahan.
3. Balasan bagi pemutus silaturahmi bisa disegerakan di dunia atau ditangguhkan di akherat kelak.

**HADITS NO: 37**

**KEUTAMAAN BERSHALAWAT NABI ﷺ**

(37) عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلَاةً وَاحِدَةً, صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَشْرَ صَلَوَاتٍ, وَحُطَّتْ عَنْهُ عَشْرُ خَطِيئَاتٍ, وَرُفِعَتْ لَهُ عَشْرُ دَرَجَاتٍ (سنن النسائي: 1297), هذا حديث صحيح.

Diriwayatkan dari Anas bin Malik رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ pernah bersabda, "Barangsiapa yang bershalawat kepadaku sekali, maka Allah akan membalasnya dengan sepuluh kali shalawat. Akan dihapus baginya sepuluh kesalahan yang pernah diperbuatnya dan diangkat untuknya sepuluh tingkatan (di surga)." (sunan An Nasa'i: 1297) hadits ini hasan shahih.



### Perawi Hadits

Abu Hamzah, Anas bin Malik Al Anshari. Pelayan Rasulullah ﷺ. Lahir di Madinah sepuluh tahun sebelum terjadinya peristiwa hijrah ke Madinah. Masuk Islam di waktu kecil. Lalu ia melayani dan menyertai Nabi ﷺ sehingga beliau menemui *Rabb*-nya.

Setelah itu ia mengadakan perjalanan ke Damaskus, kemudian berpindah ke Bashrah.

Ia banyak meriwayatkan hadits. Hadits yang ia riwayatkan dari Nabi ﷺ sebanyak: 2286 hadits.

Ia meninggal dunia di Bashrah tahun 93 H dalam usia lebih dari seratus tahun.

### Beberapa buah faedah dari hadits ini:

1. Keutamaan dan anjuran bershalawat kepada Rasulullah ﷺ.
2. Sesungguhnya banyak bershalawat kepada Nabi ﷺ merupakan sebab datangnya rahmat dan ampunan serta terangkatnya derajat seseorang di sisi Allah ﷻ.
3. Mengagungkan Nabi ﷺ bisa dilakukan dengan cara bershalawat dan mencintai beliau. Demikian pula dengan mengikuti petunjuknya, mengamalkan ajarannya dan mencontoh akhlak serta adab-adab pergaulannya.

**HADITS NO: 38**  
**PENGHARAMAN SANGGUL DAN TATO**

(38) عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: لَعَنَ اللَّهُ الْوَأَصِلَةَ, وَالْمُسْتَوْصِلَةَ, وَالْوَأَشِمَةَ, وَالْمُسْتَوْشِمَةَ (صحيح البخاري: 5937).

Diriwayatkan dari Abdullah bin Umar *radhiallahu 'anhuma*, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Allah melaknat wanita yang menyambung rambutnya dan yang meminta disambung (minta disanggul), wanita yang bertato, dan wanita yang minta ditato." (shahih Bukhari: 5937).

**Perawi Hadits**

Abdullah bin Umar bin Khattab. Sahabat mulia. Ia masuk Islam bersama ayahnya di masa anak-anak sebelum mencapai usia baligh. Ia hijrah ke Madinah sebelum ayahnya. Perang Khandaq adalah peperangan pertama yang diikutinya. Dan ia mengikuti seluruh peperangan setelahnya bersama Rasulullah ﷺ. Ia pun berkontribusi dalam menaklukan negeri-negeri besar Islam, seperti; Mesir, Syam, Iraq, Bashrah dan Persia. Ia seorang pemberani dan vokal (dalam menyuarakan

kebenaran) serta termasuk ahli ilmu dari kalangan sahabat.

Ia meriwayatkan hadits dari Nabi ﷺ sebanyak: 2630 hadits. Ia merupakan teladan yang baik dalam ibadah dan wara'.

Ia meninggal dunia di Makkah, tahun 73 H pada usia 86 tahun.

### **Beberapa buah faedah dari hadits ini:**

1. Larangan bagi wanita menyambung rambut (sanggul) dengan rambut yang lain.
2. Haramnya tato bagi pentato dan yang minta ditato.  
*Al wasym* (tato) artinya tusukan jarum atau sejenisnya di sebagian anggota tubuh sehingga mengeluarkan darah, kemudian dituangkan air alkohol di bagian tubuh tersebut sehingga warna bagian tubuh yang ditato menjadi kehijau-hijauan.  
*Mustausyimah*, adalah wanita yang minta ditato.  
*Wasyimah* adalah wanita yang membuatkan tato bagi orang lain.
3. Wajib mewaspadaai perbuatan merubah bentuk ciptaan Allah ﷻ terhadap manusia dengan tujuan mempercantik diri atau tujuan lainnya terkecuali dalam keadaan darurat seperti tuntutan medis. Misalnya lahir cacat di salah satu bagian tubuh (seperti; hidung dan bibirnya tak normal).

**HADITS NO: 39**  
**LARANGAN MENYERUPAI LAWAN JENIS**

(39) عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ الْمُتَشَبِّهِينَ مِنَ الرِّجَالِ بِالنِّسَاءِ، وَالْمُتَشَبِّهَاتِ مِنَ النِّسَاءِ بِالرِّجَالِ ( صحيح البخاري: 5885).

Diriwayatkan dari Abdullah bin abbas *radhiallahu 'anhuma* ia berkata, "Rasulullah ﷺ melaknat laki-laki yang menyerupai wanita dan wanita yang menyerupai laki-laki." (shahih Bukhari: 5885).

**Perawi hadits**

Abdullah bin Abbas, sahabat yang masyhur. Kunyah (panggilannya) Abu Al Abbas. Termasuk sahabat terkenal. Bergelar tinta umat ini dan penghulu tafsir. Dia adalah keponakan Nabi ﷺ. Lahir tiga tahun sebelum terjadinya peristiwa hijrah ke Madinah. Dan sebelum berakhirnya pemboikotan menyeluruh terhadap bani Hasyim.

Ia setia menyertai Nabi ﷺ (mulazamah) sehingga ia mengambil ilmu yang banyak dari beliau. Ia meriwayatkan 1660 hadits dari Nabi ﷺ. Ketika Rasulullah wafat, ia berusia 13 tahun.

Ali bin Abi Thalib mengangkatnya sebagai gubernur Bashrah. Ia meninggal dunia di Thaif tahun 68 H dalam usia 70 tahun.

**Beberapa buah faedah dari hadits ini:**

1. Larangan kaum laki-laki menyerupai wanita dan wanita menyerupai laki-laki dalam pakaian dan perangai serta gerak-geriknya.
2. Perbuatan menyerupai lawan jenis ini telah keluar dari fitrah yang lurus yang Allah ciptakan bagi manusia.
3. Menyerupai lawan jenis merupakan bentuk penyimpangan fitrah dan merubah kemuliaan jenisnya dan keluar dari ajaran Islam yang penuh toleransi.

**HADITS NO: 40**  
**ADAB-ADAB DALAM BERDO'A**

(40) عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: يُسْتَجَابُ لِأَحَدِكُمْ مَا لَمْ يَعْجَلْ، يَقُولُ دَعْوَتُهُ، فَلَمْ يُسْتَجَبْ لِي (صحيح البخاري: 6340).

Diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwasanya Rasulullah صلى الله عليه وسلم pernah bersabda, "Permohonan salah seorang di antara kamu akan dikabulkan selama ia tidak tergesa-gesa dalam berdo'a, seperti ucapannya, "Aku telah berdo'a tetapi belum juga dikabulkan." (shahih Bukhari: 6340).

**Perawi Hadits**

Abu Hurairah; Abdurrahman bin Shakhr Al Dausi Al Yamani perawi (hadits) di dalam Islam. Diberi kunyah (biasa dipanggil) Abu Hurairah, karena ia suka bermain-main dengan seekor kucing betina. Ia mengembalakan kambing untuk keluarganya.

Masuk Islam tahun ke 7 H sewaktu terjadi peristiwa penaklukan perkampungan Yahudi Khaibar. Menyertai Nabi صلى الله عليه وسلم selama empat tahun. Ia menemani beliau kemanapun pergi dan di manapun beliau singgah.

Ia bersungguh-sungguh dan intens dalam meriwayatkan hadits. Memelihara ilmu dari Nabi ﷺ ilmu yang banyak. Ia adalah sahabat Nabi ﷺ yang paling banyak meriwayatkan hadits dari beliau.

Ia meriwayatkan dari Nabi ﷺ sebanyak 5374 hadits dan termasuk ahli fiqihnya penduduk Madinah. Wafat di Madinah tahun 57 H dan dimakamkan di perkuburan Baqi'.

#### **Beberapa buah faedah dari hadits ini:**

1. Anjuran untuk senantiasa berdo'a agar meraih sesuatu yang diinginkan adalah dibenarkan secara syar'i.
2. Wajib mengimani bahwa Allah ﷻ mengabulkan permohonan seseorang atau memberi sebaik-baik apa yang ia minta atau menjauhkan dari sesuatu yang tak disukai, atau menyimpan untuknya di akherat. Tidak boleh berputus asa dari rahmat Allah ﷻ dalam keadaan apa pun jua.
3. Tergesa-gesa dalam berdo'a akan menghalangi keterkabulan do'a. Dampak buruknya seseorang akan berpaling dari berdo'a dan bahkan meninggalkannya.

**HADITS NO: 41**  
**KEUTAMAAN DZIKIR KEPADA ALLAH ﷻ**

**(41) عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ ﷺ:**  
**مَثَلُ الَّذِي يَذْكُرُ رَبَّهُ, وَالَّذِي لَا يَذْكُرُ رَبَّهُ, مَثَلُ الْحَيِّ وَالْمَيِّتِ**  
**(صحيح البخاري: 6407).**

Diriwayatkan dari Abu Musa رضي الله عنه ia berkata, Nabi ﷺ pernah bersabda, "*Perumpamaan orang yang berdzikir kepada Rabb-nya dan orang yang tidak berdzikir kepada-Nya adalah ibarat orang yang hidup dan mati.*" (shahih Bukhari: 6407).

**Perawi Hadits**

Abu Musa; Abdullah bin Qais bin Salim Al Asy'ari Al Yamani. Ia datang ke Makkah kemudian masuk Islam. Lalu ia kembali ke Yaman lalu pergi ke Habasyah. Ia tiba kembali ke Madinah setelah penaklukan Yahudi Khaibar. Ia ikut serta dalam setiap peperangan dan pertempuran. Ia adalah sahabat yang paling bagus suaranya saat membaca al Qur'an.

Ia termasuk ahli ibadah, pakar fiqih dan terkenal dengan kezuhudannya.

Ia wafat pada tahun 44 H di Kufah atau di Madinah. Pendapat lain; ia meninggal di tahun yang lain.



**Beberapa buah faedah dari hadits ini:**

1. Anjuran untuk memperbanyak dzikir kepada Allah ﷻ. Karena hidupnya hati akan terwujud dengan dzikrullah.
2. Keutamaan dzikir kepada Allah. Orang yang mengingat *Rabb*-nya maka zhahir dan bathinnya hidup dengan makrifatullah. Sedang orang yang mengabaikan dzikir; ia akan lalai dari berbuat kebaikan atau sedikit kebaikannya dan bahkan tidak ada sama sekali. Dan ini seumpama mayat yang tak memberi manfaat kepada orang lain.
3. Dzikir kepada Allah ﷻ dilakukan dengan lisan, pikiran dan dengan perbuatan anggota tubuh.

**HADITS NO: 42**

**BATAS ANTARA MUKMIN DAN KAFIR**

(42) عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَقُولُ: إِنَّ بَيْنَ الرَّجُلِ, وَبَيْنَ الشَّرْكِ وَالْكَفْرِ تَرَكَ الصَّلَاةَ (صحيح مسلم: 134-82).

Diriwayatkan dari Jabir رضي الله عنه ia berkata, 'Aku pernah mendengar Nabi ﷺ bersabda, "*Batas (pembeda) antara seorang (muslim) dengan kesyirikan dan kekufuran adalah meninggalkan shalat.*" (shahih Muslim: 134 – (82)).

### Perawi Hadits

Jabir bin Abdullah Al Anshari. Sahabat mulia. Berbai'at kepada Nabi ﷺ di malam 'Aqabah bersama ayahnya. Ia juga termasuk peserta bai'at 'Ridhwan' (bai'at yang dilaksanakan di bawah pohon 'Ridhwan' untuk membela Utsman).

Ia termasuk sahabat yang banyak meriwayatkan hadits. Hadits yang diriwayatkannya ada 1540 hadits.

Ia wafat pada tahun 73 H, dan ada pendapat yang mengatakan bahwa ia meninggal dunia sebelum tahun itu.

### Beberapa buah faedah dari hadits ini:

1. Anjuran agar kita memiliki perhatian besar terhadap persoalan shalat fardhu dalam keadaan dan kondisi apa pun dan di mana pun jua sesuai dengan kemampuan kita.
2. Waspada dari memandang remeh persoalan shalat. Tidak dibenarkan bagi seorang muslim meninggalkan shalat selama akalinya masih berfungsi dalam tubuh, di mana ia tergolong seorang yang mukallaf (terbebani syari'at).
3. Penjelasan perihal kedudukan dan ketinggian nilai shalat di dalam Islam. Ia merupakan simbol nyata yang menunjukkan keislaman seseorang, sedangkan meninggalkannya adalah pertanda kekufurannya.

**HADITS NO: 43**  
**KEUTAMAAN SAHUR**

(43) عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ ﷺ: تَسَحَّرُوا فَإِنَّ فِي السَّحُورِ بَرَكَةً (صحيح البخاري: 1923).

Diriwayatkan dari Anas bin Malik رضي الله عنه ia berkata, Nabi ﷺ pernah bersabda, "*Makan sahurilah kalian, karena sesungguhnya dalam santap sahur itu ada keberkahan.*" (shahih Bukhari: 1923).

**Perawi Hadits**

Abu Hamzah, Anas bin Malik Al Anshari. Pelayan Rasulullah ﷺ. Lahir di Madinah sepuluh tahun sebelum terjadinya peristiwa hijrah ke Madinah. Masuk Islam di waktu kecil. Lalu ia melayani dan menyertai Nabi ﷺ sehingga beliau menemui *Rabb*-nya.

Setelah itu ia mengadakan perjalanan ke Damaskus, kemudian berpindah ke Bashrah.

Ia banyak meriwayatkan hadits. Hadits yang ia riwayatkan dari Nabi ﷺ sebanyak: 2286 hadits.

Ia meninggal dunia di Bashrah tahun 93 H dalam usia lebih dari seratus tahun.

**Beberapa buah faedah dari hadits ini:**

1. Anjuran untuk melaksanakan sahur di akhir malam sebelum terbit fajar (azan Subuh).
2. Disyari'atkannya sahur untuk meraih keberkahan (dalam hidup).
3. Di antara bukti keberkahan sahur adalah ia dapat menguatkan dan menjadi spirit bagi orang yang berpuasa sehingga ia merasa ringan dalam menjalankan puasanya.
4. Menghindarkan diri dari kebiasaan berlebih-lebihan dalam makan dan minum ketika sahur.

**HADITS NO: 44****LARANGAN BERBISIK-BISIK****DUA ORANG TANPA MELIBATKAN ORANG KETIGA**

44) عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: إِذَا كَانُوا ثَلَاثَةً, فَلَا يَتَنَاجَى اثْنَانِ دُونَ الثَّالِثِ ( صحيح البخاري: 6288).

Diriwayatkan dari Abdullah bin Mas'ud رضي الله عنه bahwa Rasulullah ﷺ pernah bersabda, "Jika berkumpul tiga orang, maka janganlah berbisik-bisik dua orang tanpa melibatkan orang ketiga." (shahih Bukhari: 6288).

### Perawi hadits

Abdullah bin Mas'ud رضي الله عنه. Termasuk sahabat terkemuka dan masyhur. Tergolong sahabat yang paling pakar di bidang al Qur'an. Mengikuti peperangan seluruhnya bersama Nabi صلى الله عليه وسلم. Dan setelah Rasulullah صلى الله عليه وسلم wafat, ia ikut dalam perang Yarmuk di Syam.

Umar رضي الله عنه mengirimnya ke Kufah untuk mengajari penduduknya ajaran agama Islam. Di masa Utsman ia diangkat menjadi gubernur Kufah. Lalu ia ditarik kembali ke Madinah.

Wafat pada tahun 32 H di Madinah dalam usia 63 tahun. Dan ia dimakamkan di perkuburan Baqi'.

### Beberapa buah faedah dari hadits ini:

1. Menghormati orang lain termasuk adab-adab seorang muslim dalam Islam. Tidak boleh merendahnya apapun kondisi dan keadaannya.
2. Jika berkumpul atau mengadakan perjalanan dengan jumlah tiga orang, maka tidak diperkenankan berbicara di antara dua orang tanpa melibatkan orang yang ketiga. Karena yang demikian itu dapat menyebabkannya bersedih hati, mengusik ketenangan, dan dapat mengganggu pikirannya. Dan hal tersebut diharamkan.
3. Islam menganjurkan pemeluknya untuk menyebarkan cinta, keadilan dan solidaritas di antara kaum muslimin

dan muslimat. Tidak boleh mengabaikan hak salah seorang dari anggota keluarga dan masyarakat.

4. Larangan berbicara secara rahasia (berbisik-bisik) di antara dua orang tanpa mengajak orang ketiga (jika jumlahnya tiga orang), atau berbisik-bisik tiga orang tanpa melibatkan orang keempat (jika jumlahnya empat orang). Dan ini tentunya jika berbisik-bisik dalam masalah yang baik, adapun berbisik-bisik dalam perkara yang jahat, maka hal itu diharamkan secara mutlak.

#### HADITS NO: 45

#### TANDA KESEMPURNAAN ISLAM

(45) عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ

اللَّهِ ﷺ: مَنْ حَسَّنَ إِسْلَامَ الْمَرْءِ تَرَكَهُ مَا لَا يَعْينُهُ (جامع الترمذي:

2317), هذا حديث صحيح.

Diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم pernah bersabda, "Di antara tanda kebaikan Islam seseorang adalah meninggalkan perkara yang tiada berguna baginya." (jami' Tirmidzi: 2317) hadits ini hasan shahih.

### Perawi Hadits

Abu Hurairah; Abdurrahman bin Shakhr Al Dausi Al Yamani perawi (hadits) di dalam Islam. Diberi kunyah (biasa dipanggil) Abu Hurairah, karena ia suka bermain-main dengan seekor kucing betina. Ia mengembalakan kambing untuk keluarganya.

Masuk Islam tahun ke 7 H sewaktu terjadi peristiwa penaklukan perkampungan Yahudi Khaibar. Menyertai Nabi ﷺ selama empat tahun. Ia menemani beliau kemanapun pergi dan di manapun beliau singgah.

Ia bersungguh-sungguh dan intens dalam meriwayatkan hadits. Memelihara ilmu dari Nabi ﷺ ilmu yang banyak. Ia adalah sahabat Nabi ﷺ yang paling banyak meriwayatkan hadits dari beliau.

Ia meriwayatkan dari Nabi ﷺ sebanyak 5374 hadits dan termasuk ahli fiqihnya penduduk Madinah. Wafat di Madinah tahun 57 H dan dimakamkan di perkuburan Baqi'.

### Beberapa buah faedah dari hadits ini:

1. Hadits ini mengajarkan agar kita tidak mencampuri urusan pribadi orang lain.
2. Seorang muslim dilarang mencari-cari kesalahan orang lain dan tidak diperkenankan membuka aib dan menyebarkan rahasia orang lain.
3. Mencampuri urusan pribadi orang lain menjadi sebab munculnya konflik di antara anggota keluarga dan

masyarakat. Maka sejak dini kita hindari perilaku yang tidak terpuji ini.

4. Bukan berarti hadits ini menganjurkan kita agar mengabaikan amar ma'ruf dan nahi munkar, karena keduanya merupakan pilar penting dari ajaran Islam di setiap zaman dan tempat.

#### HADITS NO: 46 KEUTAMAAN MENGASIHI MANUSIA

(46) عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: لَا يَرْحَمُ اللَّهُ مَنْ لَا يَرْحَمُ النَّاسَ (صحيح البخاري: 7376).

Diriwayatkan dari Jarir bin Abdullah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ pernah bersabda, "*Allah tidak merahmati seseorang yang tidak mengasihi manusia.*" (shahih Bukhari: 7376).

#### Perawi Hadits

Jarir bin Abdullah Al Bajali Al Yamani. Ia adalah pemimpin kabilahnya. Memeluk Islam sebelum tahun ke 10 H. ia dikenal sebagai (Nabi) Yusuf-nya umat ini (karena ketampanan dan keelokan parasnya).



Hadits yang diriwayatkannya dari Nabi ﷺ mencapai 100 hadits.

Meninggal dunia tahun 54 H, dan pendapat lain menyebutkan ia meninggal tahun 51 H.

**Beberapa buah faedah dari hadits ini:**

1. Islam adalah agama rahmat dan kasih sayang. Maka kaum muslimin dan muslimat wajib mengasihi antar sesama mereka.
2. Menjaga bahasa kasih sayang dalam berinteraksi dengan orang lain. Baik itu di rumah, keluarga maupun di masyarakat.
3. Kasar dan keras hati bukanlah bagian dari keluhuran budi pekerti, maka wajib bagi kita menjauhi kedua karakter tersebut.

**HADITS NO: 47**  
**BERBUAT BAIK KEPADA TETANGGA**

(47) عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ لِي جَارَيْنِ، فِإِلَى أَيِّهِمَا أُهْدِي؟ قَالَ: إِلَى أَقْرَبِهِمَا مِنْكَ بَابًا (صحيح البخاري: 2595).

Diriwayatkan dari Aisyah *radhiallahu 'anha* ia berkata, 'Aku pernah bertanya, "Wahai Rasulullah sesungguhnya aku memiliki dua orang tetangga, jika aku memberi hadiah kepada siapa aku berikan (dari kedua orang itu)?" Beliau menjawab, "Kepada orang yang paling dekat pintu rumahnya denganmu." (shahih Bukhari: 2595).

**Perawi hadits**

Ummul Mukminin; Aisyah binti Abu bakar Ash Shiddiq *radhiallahu 'anhuma*. Nabi ﷺ menikahnya sebelum hijrah ke Madinah, tetapi beliau hidup satu atap dengannya di Madinah. Ketika itu ia berumur sembilan tahun.

Tatkala Rasulullah ﷺ wafat, ia berusia 18 tahun. Ia termasuk sahabat yang paling memahami fiqih, cendekia dan tajam pendapatnya.

Ia menjadi contoh yang luhur dalam masalah pemberian dan derma.

Ia meriwayatkan hadits dari Rasulullah ﷺ sebanyak 2210 hadits.

Ia meninggal di kota Madinah, pada malam Selasa: 17 Ramadhan atau Syawal tahun 57 H atau 58 H.

Abu Hurairah turut menyalatkan jenazahnya dan ia dimakamkan di pemakaman Baqi'.

#### **Beberapa buah faedah dari hadits ini:**

1. Anjuran berbuat baik kepada tetangga, dimulai dari tetangga yang terdekat, jika tidak mampu berbuat baik kepada seluruh tetangga yang ada di sekitar kita.
2. Hadiah untuk tetangga diutamakan diberikan kepada tetangga yang terdekat sebelum tetangga yang jauh. Jika ada kesamaan jarak, maka dahulukan yang paling dekat pintu rumahnya dengan kita.
3. Hadiah dapat mengalirkan cinta tulus bagi yang menerimanya.

**HADITS NO: 48**  
**KEUTAMAAN BELAJAR & MENGAJAR AL QUR'AN**

(48) عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ:  
خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ ( صحيح البخاري: 5027).

Diriwayatkan dari Utsman ؓ dari Nabi ﷺ bersabda,  
"Sebaik-baik orang dari kalian adalah orang yang mempelajari al Qur'an dan mengajarkannya kepada orang lain." (shahih Bukhari: 5027).

**Perawi Hadits**

Utsman bin Affan bin Abu Al Ash Al Qurasyi. Dilahirkan di Makkah al Mukarramah 6 tahun setelah tahun gajah (pasukan Abrahah yang menyerang Ka'bah).

Ia masuk Islam beberapa saat setelah bi'tsah. Ia menjadi pemimpin kaum muslimin dan khalifah ke tiga dari khulafaur rasyidin.

Ia bersama istrinya Ruqayyah puteri Nabi ﷺ adalah pasangan pertama yang hijrah ke Habasyah.

Ia memperjuangkan Islam dengan diri dan hartanya. Ia menyiapkan bagi pasukan kaum muslimin 950 ekor unta dan 50 ekor kuda di perang Tabuk.

Ia juga membeli sumur Rumah dengan harga 20 ribu dinar dan disedekahkan untuk keperluan kaum muslimin.

Ia mengadakan perluasan masjid Nabawi dengan memakan biaya 25 ribu dinar.

Ia dibai'at menjadi khalifah kaum muslimin sepeninggal Umar bin Khattab tahun 23 H.

Ia menyempurnakan proyek pengumpulan al Qur'an. Penaklukan negeri-negeri Islam meluas pada masa pemerintahannya hingga merambah Asia dan Afrika.

Ia terbunuh syahid di rumahnya di Madinah di tangan pemberontak durjana tahun 35 H dalam usia 90 atau 80 tahun.

**Beberapa buah faedah dari hadits ini:**

1. Anjuran untuk mempelajari al Qur'an dan mengajarkannya kepada orang lain, yang meliputi tajwid, makna, tafsir dan hukum-hukum syari'at yang terkandung di dalamnya.
2. Sebaik-baik amalan adalah mempelajari dan mengajarkan al Qur'an kepada orang lain dengan tetap memelihara keikhlasan dalam melakukannya.
3. Belajar dan mengajarkan al Qur'an merupakan sebab meraih kebaikan, kebahagiaan dan keberkahan hidup.

**HADITS NO: 49**  
**DIHARAMKANNYA KHAMER**

(49) عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: كُلُّ مُسْكِرٍ خَمْرٌ, وَكُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ (صحيح مسلم: 74-(2003)).

Diriwayatkan dari Abdullah bin Umar *radhiallahu 'anhuma*, bahwa Rasulullah ﷺ pernah bersabda, "Setiap perkara yang memabukkan adalah khamer dan setiap perkara yang memabukkan adalah haram hukumnya." (shahih Muslim: 74 – (2003)).

**Perawi Hadits**

Abdullah bin Umar bin Khattab. Sahabat mulia. Ia masuk Islam bersama ayahnya di masa anak-anak sebelum mencapai usia baligh. Ia hijrah ke Madinah sebelum ayahnya. Perang Khandaq adalah peperangan pertama yang diikutinya. Dan ia mengikuti seluruh peperangan setelahnya bersama Rasulullah ﷺ. Ia pun berkontribusi dalam menaklukan negeri-negeri besar Islam, seperti; Mesir, Syam, Iraq, Bashrah dan Persia. Ia seorang pemberani dan vokal (dalam menyuarakan kebenaran) serta termasuk ahli ilmu dari kalangan sahabat.

Ia meriwayatkan hadits dari Nabi ﷺ sebanyak: 2630 hadits. Ia merupakan teladan yang baik dalam ibadah dan wara'.

Ia meninggal dunia di Makkah, tahun 73 H pada usia 86 tahun.

**Beberapa buah faedah dari hadits ini:**

1. Waspada dari mengonsumsi minuman yang memabukkan, karena sesungguhnya ia dapat membahayakan kesehatan tubuh, membinasakan harta, keluarga dan masyarakat.
2. Larangan meminum khamer dan yang sejenisnya dari narkoba yang dapat menghilangkan kesadaran.
3. Anjuran untuk memelihara kejernihan akal dan kelurusan pandangan, serta kesehatan badan, keberkahan harta dan ketenangan lingkungan. Dan haramnya segala hal yang dapat merusak hal tersebut.

**HADITS NO: 50**  
**NABI ﷺ PEMBERI SYAFA'AT**

(50) عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: أَنَا أَوَّلُ النَّاسِ يَشْفَعُ فِي الْجَنَّةِ, وَأَنَا أَكْثَرُ الْأَنْبِيَاءِ تَبِعًا (صحيح مسلم: 330 - (196)).

*Diriwayatkan dari Anas bin Malik ﷺ ia berkata, Rasulullah ﷺ pernah bersabda, "Aku adalah manusia (Rasul) pertama yang memberi syafa'at di dalam surga dan aku adalah Nabi yang paling banyak pengikutnya." (shahih Muslim: 330 – (196)).*

**Perawi Hadits**

Abu Hamzah, Anas bin Malik Al Anshari. Pelayan Rasulullah ﷺ. Lahir di Madinah sepuluh tahun sebelum terjadinya peristiwa hijrah ke Madinah. Masuk Islam di waktu kecil. Lalu ia melayani dan menyertai Nabi ﷺ sehingga beliau menemui *Rabb*-nya.

Setelah itu ia mengadakan perjalanan ke Damaskus, kemudian berpindah ke Bashrah.

Ia banyak meriwayatkan hadits. Hadits yang ia riwayatkan dari Nabi ﷺ sebanyak: 2286 hadits.

Ia meninggal dunia di Bashrah tahun 93 H dalam usia lebih dari seratus tahun.



**Beberapa buah faedah dari hadits ini:**

1. Penjelasan perihal kedudukan yang tinggi dan tempat yang luhur bagi Rasulullah ﷺ. Dengan izin Allah ﷻ, beliau adalah Rasul pertama yang memberi syafa'at (bagi umatnya) masuk ke dalam surga.
2. Hadits ini menjelaskan bahwa Nabi ﷺ memiliki pengikut yang paling banyak jumlahnya dibandingkan dengan Nabi-Nabi dan Rasul sebelumnya.
3. Syafa'at Nabi ﷺ tidak diberikan kecuali bagi orang-orang mukmin, yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam.

**DAFTAR ISI :**

<b>NO</b>	<b>MATERI</b>	<b>HAL</b>
1	Pengantar .....	3
2	Hadits no: 1 rukun Islam	5
4	Hadits no: 2 urgensi niat	7
5	Hadits no: 3 larangan menghina muslim	9
6	Hadits no: 4 adab makan dan minum	11
7	Hadits no: 5 malaikat penyampai salam	13
8	Hadits no: 6 larangan isbal	14
9	Hadits no: 7 muslim sejati	16
10	Hadits no: 8 bahaya syirik	17
11	Hadits no: 9 keutamaan lemah lembut	19
12	Hadits no: 10 kaffarat sumpah	21
13	Hadits no: 11 dosa-dosa besar	23
14	Hadits no: 12 menjaga mulut dan kemaluan	25
15	Hadits no: 13 larangan adu domba	26
16	Hadits no: 14 pagar surga dan neraka	28
17	Hadits no: 15 larangan mengganggu tetangga	30
18	Hadits no: 16 larangan sombong	32
19	Hadits no: 17 keutamaan tauhid & bahaya syirik	34
21	Hadits no: 18 meraih manisnya iman	36
22	Hadits no: 19 keutamaan shalat rawatib	38
23	Hadits no: 20 shalat 4 raka'at sebelum dan sesudah zhuhur	40
24	Hadits no: 21 shalat sunnah ditunaikan di rumah	42
25	Hadits no: 22 shalat tahiyat masjid	44
26	Hadits no: 23 keutamaan shalat Jum'at	46
27	Hadits no: 24 tata cara shalat malam	48
28	Hadits no: 25 pintu taubat selalu terbuka	50

**DAFTAR ISI :**

<b>NO</b>	<b>MATERI</b>	<b>HAL</b>
29	Hadits no: 26 meninggalkan dusta saat puasa	52
30	Hadits no: 27 lupa makan minum saat puasa	54
31	Hadits no: 28 shalat & puasa sunah terbaik	56
32	Hadits no: 29 toleransi dalam jual beli	58
33	Hadits no: 30 keutamaan hari Jum'at	59
34	Hadits no: 31 adab-adab makan dan minum	61
35	Hadits no: 32 larangan wanita safar tanpa mahram	63
36	Hadits no: 33 adab-adab bersin	65
37	Hadits no: 34 adab-adab menguap	67
38	Hadits no: 35 larangan memelihara anjing	69
39	Hadits no: 36 larangan memutus silaturahmi	71
40	Hadits no: 37 keutamaan shalawat Nabi ﷺ	72
41	Hadits no: 38 pengharaman sanggul & tato	74
42	Hadits no: 39 larangan menyerupai lawan jenis	76
43	Hadits no: 40 adab-adab dalam berdo'a	78
44	Hadits no: 41 keutamaan dzikir kepada Allah	80
45	Hadits no: 42 batas mukmin dan kafir	81
46	Hadits no: 43 keutamaan sahur	83
47	Hadits no: 44 larangan berbisik-bisik	84
48	Hadits no: 45 tanda kesempurnaan Islam	86
49	Hadits no: 46 keutamaan mengasihi manusia	88
50	Hadits no: 47 berbuat baik kepada tetangga	90
51	Hadits no: 48 belajar & mengajar al Qur'an	92
52	Hadits no: 49 diharamkannya khumer	94
53	Hadits no: 50 Nabi ﷺ pemberi syafa'at	96
54	Daftar isi.....	98

## LOMBA HAFALAN HADITS ANGKATAN PERTAMA TAHUN 1433 H

LEVEL PESERTA	YANG DILOMBAKAN	PETUNJUK UMUM
<b>LEVEL 1</b>	<b>50 hadits, no 1-50 secara berurutan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta musabaqah hanya diperkenankan mengambil satu tingkat musabaqah yang sesuai dengan hafalannya.</li> <li>2. Menghafal hadits pilihan sesuai dengan tingkat hafalan yang telah ditentukan.</li> <li>3. Pada saat setor hafalan, peserta diharuskan membawa foto copy iqamah atau pasport. Karena jika ia menjadi pemenang dalam perlombaan ini, maka hadiah akan diberikan kepada peserta sesuai dengan identitasnya di iqamah/ passport.</li> <li>4. Para peserta menyertakan no HP/ telphon yang berlaku.</li> <li>5. Setoran hafalan dimulai dari tanggal: 14 Jumadil Akhir 1433 H/ 5 Mei 2012 M.</li> <li>6. Setiap level, diambil 10 pemenang dari laki-laki dan perempuan. Pemenang disahkan berdasarkan nilai tertinggi. Jika nilainya sama, maka akan ditentukan lewat undian.</li> <li>7. Bagi anak-anak boleh mengikuti lomba sesuai dengan level yang diperuntukkan baginya.</li> <li>8. Setiap peserta musabaqah akan mendapat hadiah kenang-kenangan dari maktab Jaliyat Rabwah.</li> <li>9. Bagi laki-laki, setoran hafalan dilaksanakan di kantor Jaliyat Rabwah dan tempat kuliah. Sedangkan bagi perempuan bertempat di Dar Rayan (hay Rayyan) dan Dar Al Bashair (hay Malaz).</li> <li>10. CD rekaman 50 hadits pilihan berikut terjemah, perawi hadits dan buah faedah yang dapat dipetik darinya bisa anda dengarkan di (<a href="http://www.islamhouse.com">www.islamhouse.com</a>).</li> <li>11. Nama-nama para pemenang akan diumumkan pada akhir Rajab 1433 H, atau cukup anda klik, <a href="http://www.islamhouse.com">www.islamhouse.com</a>.</li> <li>12. Bagi para pemenang yang tidak mengambil hadiahnya 10 hari setelah acara pembagian hadiah, maka ia tidak berhak mengambil hadiahnya dengan alasan apapun.</li> <li>13. Informasi lebih lanjut bisa anda hubungi Ust. Abu Ja'far (4454900 – 305). HP. 0552650151.</li> </ol>
<b>LEVEL 2</b>	<b>40 hadits, no 1-40 secara berurutan</b>	
<b>LEVEL 3</b>	<b>25 hadits, no 1-25 secara berurutan</b>	
<b>LEVEL 4</b>	<b>15 hadits, no 1-15 secara berurutan</b>	
<b>LEVEL 5</b>	<b>10 hadits, no 1-10 secara berurutan</b>	

## HADIAH BAGI PARA PEMENANG

<b>PEMENANG LOMBA</b>	<b>LEVEL 1 (50 Hadits)</b>	<b>LEVEL 2 (40 Hadits)</b>	<b>LEVEL 3 (25 Hadits)</b>	<b>LEVEL 4 (15 Hadits)</b>	<b>LEVEL 5 (10 Hadits)</b>
<b>Ke 1</b>	1500	1300	1100	900	700
<b>Ke 2</b>	1400	1200	1000	800	600
<b>Ke 3</b>	1300	1100	900	700	500
<b>Ke 4</b>	1200	1000	800	600	400
<b>Ke 5</b>	1100	900	700	500	300
<b>Ke 6</b>	1000	800	600	400	200
<b>Ke 7</b>	900	700	500	300	100
<b>Ke 8</b>	800	600	400	200	50
<b>Ke 9</b>	700	500	300	150	50
<b>Ke 10</b>	600	400	200	100	50
<b>JUMLAH</b>	<b>10500</b>	<b>8500</b>	<b>6500</b>	<b>4650</b>	<b>2950</b>